



# BUKU INI MILIK

Name :

---

Church :

---

# DAFTAR ISI

**Kata Sambutan** Pdt. Dr. Jimmy Oentoro (Pendiri IFGF GSI)

**Kata Sambutan** Pdt. Budi Hidajat (Ketua Umum IFGF GSI)

**Kata Sambutan** Pdt. Hanna Kristanto (Direktur HPN)

**Latar Belakang Puasa**

**Hari 1-5** Abraham

**Hari 6-10** Ester

**Hari 11-15** Ayub

**Hari 16-20** Nehemia

**Hari 21-25** Daniel

**Hari 26-30** Ezra

**Hari 31-35** Yesus

**Hari 36-40** Hana

## Kata Sambutan Pdt. Dr. Jimmy Oentoro -Pendiri IFGF GSI

Shalom,

Bila bicara tentang doa puasa, mungkin orang berpikir tentang rabi, biarawan atau orang yang "rohani" lainnya. Tetapi, saat ini seharusnya doa puasa menjadi bagian dari setiap kehidupan umat Allah. Dalam Alkitab tertulis kisah-kisah tentang orang-orang dari berbagai jalan kehidupan yang mengambil puasa sebagai disiplin rohani mereka: seorang raja, ratu, nabi, pejabat negara, bahkan Yesus sendiripun berpuasa. Mereka berpuasa untuk memohon perlindungan, saat beribadah, saat memulai pelayanan, menyucikan diri, dan lain-lain. Ingatlah:

- Doa puasa bukan "mogok makan". Doa puasa menyatakan penyerahan kita pada kehendak Allah, sedangkan mogok makan berarti memaksakan kehendak kita pada Allah. Dalam doa puasa, kita dengan rendah hati mencari Allah (2 Tawarikh 7:14) dan menyatakan ketergantungan kita pada-Nya.
- Doa puasa bukan "diet". Diet mengurangi makan untuk mengecilkan tubuh, tetapi doa puasa adalah kesempatan membesarkan iman dengan mengenal siapa Pencipta kita. Tidak makan tetapi tidak menyediakan waktu untuk berdoa bukanlah berpuasa, melainkan diet.
- Doa puasa bukan "mengubah waktu makan" melainkan mengubah diri kita dengan mendisiplinkan tubuh dan berkata TIDAK pada makanan. Sementara itu kita juga membangun "self control" dengan berkata TIDAK pada keinginan daging yang lainnya (1 Korintus 9:27) serta niat, perkataan dan perbuatan yang jahat.
- Doa puasa bukan "detox" untuk membersihkan tubuh, melainkan membersihkan hidup dari segala dosa. Pertobatan yang sejati sering kali digambarkan melalui doa puasa.

Melalui tokoh-tokoh Alkitab yang akan kita pelajari selama 40 hari doa dan puasa ini, harapan saya adalah kita dapat melihat dengan sisi yang berbeda dari kehidupan mereka, bagaimana mereka tetap setia mengikuti Tuhan dalam keadaan apapun karena ketekunan mereka dalam doa puasa. Mari teladani kehidupan doa mereka dan percaya bahwa selama 40 hari kedepan kita menjadi pribadi-pribadi yang semakin kuat dan mengalami pembaharuan rohani. Tuhan Yesus memberkati!

Happy Fasting



## Kata Sambutan

Pdt. Dr. Budi Hidajat- Ketua Umum IFGF GISI

# Berdoa Seperti Ezra

*"Jadi berpuasalah kami dan memohonkan hal itu kepada Allah dan Allah mengabulkan permohonan kami." (Ezra 8:23).*

Dalam perjalanan kembalinya ke Yerusalem, Ezra membawa bersama dengan dia orang-orang Israel dari masa pembuangan di Babel pada zaman pemerintahan raja Artahsasta. Dia tahu bahwa perjalanan ini sangat panjang dan sulit, maka dia memerlukan perlindungan ekstra. Sebenarnya Ezra dapat meminta tentara dan orang-orang berkuda kepada raja, atau menyewa pengawal-pengawal untuk melindunginya. Tapi dia tidak melakukannya karena malu, karena dia dan orang Israel pernah berkata kepada raja betapa kuatnya Tuhan mereka. Pastilah Dia bisa melindungi mereka selama perjalanan.

Jadi, mereka berpuasa dan berdoa! Mereka melakukannya untuk merendahkan diri di hadapan Tuhan dan memohonkan akan perjalanan yang aman bagi mereka dan anak-anak mereka, serta segala harta benda mereka (Ezra 8:21). Dan Tuhan mengabulkan doa mereka (Ezra 8:23b).

Doa adalah senjata yang ampuh melawan musuh. Dan puasa membuatnya menjadi semakin ampuh. Puasa membawa doa ke satu level yang baru, dimana kita sedang mengatakan, "Aku menyangkal keinginanmu sendiri dan menempatkan Tuhan terlebih dahulu dalam hidupku." Puasa meruntuhkan kuasa roh jahat di alam gelap, sehingga mereka tidak dapat menguasai lagi kehidupan kita, pikiran kita, dan kondisi kita. Puasa dan doa juga membawa tubuh kita ke dalam penundukan diri dimana jasmani kita dibuat untuk tidak lagi berkuasa, melainkan Tuhanlah yang berkuasa.

Setiap kali kita menghadapi situasi atau keputusan yang sulit, atau merindukan sebuah transformasi di dalam keluarga kita, di bangsa kita, dan di dunia, kita dapat yakin bahwa ketika kita berpuasa dan berdoa, maka banyak hal akan terjadi di alam roh. Tetapi ingat bahwa puasa yang Tuhan inginkan adalah puasa yang dilakukan atas dasar hati yang taat. Jika kita dapat berpuasa, Dia ingin agar kita melakukannya karena kita percaya, mengasihi Dia, dan mengakui kuasa--Nya.

Selamat berpuasa & berdoa selama 40 hari bersama Tuhan kita yang penuh kuasa!



## Kata Sambutan

Pdt. Hanna Kristanto-Direktur HPN

Shalom,

Pernakah Anda membayangkan suatu saat nanti nama Anda terkenal seperti Mother Teresa, Thomas Alfa Edison, Albert Einstein ataupun Yesus Kristus?. Mengapa sampai hari ini nama mereka masih dikenang oleh banyak orang? Itu semua karena pengaruh dan dedikasi mereka untuk dunia. Sebagai anak-anak Tuhan kita terpenggil untuk menjadi berkat dan berpengaruh bagi kehidupan banyak orang seperti keluarga, teman dan orang-orang yang belum mengenal Tuhan.

Ketika Tuhan mengizinkan kita untuk hidup di dunia ini, itu artinya kita diberikan tanggung jawab yang besar bagi sekeliling kita. Apa yang akan kita berikan ketika nanti kita meninggalkan dunia ini? apakah jejak-jejak yang kita tinggalkan dapat menjadi kenangan yang manis dan contoh untuk banyak orang disekeliling kita bahkan dunia?

Selama 40 hari ke depan buku panduan ini akan menuntun Anda mengetahui dan mempelajari tokoh-tokoh Alkitab seperti Abraham, Hana, Ezra, Nehemia, Daniel, Ester, Ayub, Yesus dimana mereka telah memberikan hidupnya bagi orang lain, melihat kegigihannya dalam berdoa dan perjuangan hidup mereka sehingga kehidupan mereka bisa menjadi berkat bagi orang banyak. **Selain dari pada itu buku panduan ini tidak hanya berguna untuk renungan harian pribadi tetapi juga bisa digunakan sebagai bahan pembahasan di masing-masing care group di gereja lokal Anda masing-masing.**

Mari saya mengajak setiap jemaat IFGF GISI untuk membuka hati selama 40 hari kedepan, belajar dan mempraktekkan apa yang telah tokoh-tokoh tersebut lakukan sehingga jejak-jejak yang kita tinggalkan di dunia ini menjadi harum dan selalu terkenal sepanjang masa. Harapan saya selama 40 hari doa dan puasa ini kita dapat dibangkitkan, dan kehidupan kita membawa pengaruh bagi orang lain. Anda pasti jadi pemenang!

Happy Fasting 2011.



# Latar Belakang Puasa

## APAKAH PUASA

Puasa artinya merendahkan diri kita di hadapan Tuhan, memberitahu Allah bahwa kita mau menyangkal kedagingan kita untuk mencari Allah sebagai disiplin secara rohani berpuasa adalah tindakan dari tidak makan dan minum untuk memfokuskan diri kita kepada Allah dan memberikan lebih banyak makanan rohani pada roh dan jiwa kita.

## APA YANG ALKITAB KATAKAN MENGENAI PUASA

### • PUASA DALAM PERJANJIAN LAMA

Dalam Perjanjian Lama puasa adalah saat dimana tiap orang berkumpul merendahkan diri di hadapan Allah. Umat Allah selalu berpuasa untuk merendahkan diri mereka, untuk menerima pembasuhan dari dosa-dosa mereka melalui suatu pertobatan, pembaharuan rohani dan untuk pertolongan khusus. Berpuasa sering diasosiasikan dengan air mata dan tindakan yang merendahkan diri di hadapan Tuhan. Yoel 2: 12-13 menjelaskan tentang berpuasa.

Di Kitab Ezra, Ezra memanggil umat Allah untuk berpuasa mencari perlindungan Allah untuk orang-orang Yahudi yang kembali dari Babylon ke Yerusalem (Ezra 8:1). Dalam Alkitab ada banyak contoh bagaimana berpuasa dapat merubah suatu situasi. Musa, 2 kali berpuasa 40 hari (Ulangan 9: 9, 18) sampai Musa melihat kemuliaan Allah. Alkitab juga mencatat hari-hari puasa Israel dalam Hakim-hakim 20: 26 dan 1 Samuel 7: 6. Raja Daud berpuasa dalam banyak keadaan, termasuk sebelum dia menjadi raja, pada waktu anaknya sedang sakit dan ketika musuh-musuhnya sakit (Mazmur 35:13) Daud juga berpuasa untuk dosa-dosa rakyatnya (Mazmur 69: 9-10), Elisa, Ezra, Nehemia, Ester, dan Daniel berpuasa diwaktu yang mereka butuhkan.

### • PUASA DALAM PERJANJIAN BARU

Tuhan Yesus memberikan contoh di dalam berpuasa yaitu pada waktu ia berpuasa 40 hari setelah Ia dibaptis. Bagi Yesus yang penting bukanlah sekedar untuk berpuasa tapi apakah kita melakukannya. Dalam Lukas 2: 36-37, diceritakan seorang wanita yang sudah sangat lanjut umurnya yang bernama Hana yang tidak pernah berhenti berdoa dan berpuasa, baik siang maupun malam. Di Anthiokia para nabi dan rasul-rasul Kristus yang mula-mula juga berpuasa (Kisah 13: 2). Bahkan rasul Paulus pun menulis berkali-kali dalam suratnya bahwa ".....kerap kali aku berpuasa..." (2 Korintus 11: 27).

Untuk setiap anak Tuhan: pertanyaannya bukan "haruskah saya berpuasa" tetapi "kapan saya berpuasa?".

## TIPE PUASA

Ada 3 pilihan:

1. Bagi Anda yang sudah pernah berpuasa, Anda disarankan untuk melewati 2 kali makan, jam buka puasa Pk. 18.00 WIB sampai dengan Pk. 22.00 WIB boleh makan, setelah itu puasa dimulai sampai keesokan harinya Pk. 18.00 sore (disarankan untuk minum air putih secukupnya).
2. Bagi Anda yang baru memulai untuk berpuasa, Anda disarankan untuk melewati 1 kali makan (skip one meal) – makan pagi, siang atau malam.
3. Bagi yang secara fisik tidak mendukung, maka Anda dapat berbuka puasa sampai dengan Pk. 12.00 WIB.

## BERBUKA PUASA BERSAMA

Anda dapat menentukan waktu berbuka puasa bersama dan berdoa di keluarga-keluarga, iCare-iCare (Pukat) dan kubu-kubu doa. Anda dapat mengkoordinasikan di gereja lokal/ satelit masing-masing. Susunan acara yang disarankan adalah sebagai berikut:  
Pk. 18.00 – 19.00 Buka Puasa Bersama  
Pk. 19.00 – 21.00 Doa bersama

## APA YANG AKAN KITA PEROLEH?

Rencana Allah untuk merubah kehidupan pribadi, kota dan bangsa melalui doa orang-orang percaya berdoa bagi oikos mereka dan kemudian menyediakan diri bagi mereka. Anda dapat membuat perbedaan dengan doa yang sederhana

1. LIMA BERKAT UNTUK....
2. LIMA BERKAT DALAM....
3. LIMA MENIT SEHARI.....

## SIAPAKAH OIKOS SAYA?

Oikos adalah orang-orang yang ada disekitar kita-sebuah keluarga, teman pekerja, teman sekelas, teman kita bermain, atau anggota keluarga kita (orang tua, anak, kakak, adik, om, tante, dan sebagainya). Dalam Lukas 10, Yesus menggambarkan tetangga sebagai orang yang kita temui sepanjang kehidupan kita yang membutuhkan pertolongan kita.



Abraham

Hari 01

Senin, 18 July 2011

# Berjalan Dalam Iman dan Ketaatan

Bacaan Firman Tuhan hari ini : Kejadian 12:1-9

## Menerima

Mengambil keputusan untuk meninggalkan kehidupan yang sudah nyaman dan pergi ke suatu tempat yang sama sekali belum jelas keadaannya tentu bukan merupakan hal yang mudah. Sudah pasti kita akan mempertimbangkan banyak hal, berpikir berulang kali, berargumen, sebelum akhirnya kita memutuskan untuk jadi pergi atau membatalkan rencana itu. Namun tidak demikian halnya dengan Abraham.

Ketika Tuhan memanggilnya pertama kali dan meminta ia meninggalkan tanah kelahirannya untuk pergi ke suatu tempat yang bahkan mungkin belum pernah ia dengar, Abraham segera mengambil tindakan untuk meresponi panggilan Tuhan itu dengan mengajak semua keluarganya untuk pergi bersama dengan dia sesuai dengan perintah Tuhan. Itulah iman yang terlihat secara jelas dalam ketaatan. Apakah kita juga bisa melakukan hal yang sama dengan Abraham? Mempercayai Tuhan sepenuhnya dan berjalan hanya dengan percaya kepada setiap perkataan-Nya?



## Merengungkan

1. Apa yang Allah minta untuk Abraham lakukan ketika Ia memanggilnya untuk pertama kali dan apa yang Ia janjikan? (ayat 1-3)

.....  
 .....  
 .....  
 .....

2. Bagaimana respon Abraham ketika ia menerima panggilan itu? (ayat 4-5)

.....  
 .....  
 .....  
 .....

3. Apa yang Abraham lakukan ketika mereka sudah tiba di tanah Kanaan? (ayat 7-8)

.....  
 .....  
 .....  
 .....

## Melakukan

Melalui kehidupan Abraham, kita belajar mengenai iman dan ketaatan. Keputusan apa yang saat ini sedang sulit Anda ambil? Belajarlah untuk datang kepada Tuhan dan menaruh iman Anda sepenuhnya kepada-Nya. Taati setiap hal yang Ia perintahkan kepada Anda tanpa rasa takut dan sembahlah Dia dalam segala hal yang terjadi dalam hidup Anda.

## Membagikan

Ceritakan kepada orang lain bagaimana Anda belajar untuk beriman dan mentaati Allah dalam keadaan yang paling sulit dan apa yang Anda peroleh setelah itu.

Abraham

# Hari 02

Selasa, 19 July 2011

## Mengalah Untuk Menang

Bacaan Firman Tuhan hari ini : Kejadian 13:1-18

### Menerima

Ketika gembala-gembala Abraham dan Lot berkelahi memperebutkan tanah untuk menjaga kawanan domba mereka masing-masing, sesungguhnya Abraham memiliki hak untuk menentukan kemana Lot harus pergi, karena Abrahamlah yang sudah mengajak Lot pergi bersama dengan dia, dan Lot adalah keponakannya. Namun Abraham tidak melakukan hal itu, sebaliknya ia menyuruh Lot memilih kemana ia akan pergi, dan tempat yang tidak dipilih Lot menjadi tujuan Abraham. Pilihan Lot sudah pasti adalah pilihan yang baik menurut manusia, sehingga Abraham hanya menerima tanah yang mungkin tidak sebaik pilihan Lot. Tapi menurut Tuhan apa yang dilakukan Abraham jauh lebih baik, dan untuk Abraham Ia mengubah semua hal buruk itu menjadi hal yang baik, bahkan Ia memberikan seluruh negeri itu untuk Abraham.



### Merenungkan

1. Apa yang Abraham lakukan ketika gembalanya berkelahi dengan gembala-gembala Lot? (ayat 8-9)

.....  
.....  
.....  
.....

2. Daerah manakah yang dipilih oleh Lot dan apa alasannya memilih tempat itu? (ayat 10-11)

.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana reaksi Allah atas tindakan yang Abraham lakukan? (ayat 14-17)

.....  
.....  
.....  
.....

### Melakukan

Mengalah dan memberikan kesempatan pertama kepada orang lain tidaklah mudah untuk selalu dilakukannya supaya melalui itu Ia bisa memberkati kita dengan luar biasa. Bagaimana dengan kita hari ini? apakah kita mau mengalah dan memberikan kesempatan pertama itu kepada orang lain atau apakah kita lebih suka kalau keputusan kita yang didengar dan dituruti tanpa mempedulikan pendapat orang lain? Kita hanya bisa mengalah dan memberikan kesempatan pertama kepada orang lain ketika kita benar-benar bersandar kepada Tuhan dan berharap kepada-Nya melalui setiap doa-doa kita. Jangan lupa untuk selalu melibatkan Tuhan dalam setiap pengambilan keputusan yang kita lakukan.

### Membagikan

Ceritakan kepada orang lain bagaimana Anda belajar untuk bersandar kepada Tuhan dan melibatkan Tuhan dalam pengambilan keputusan serta pengalaman Anda ketika mencoba untuk mengalah dan menang.

Abraham

# Hari 03

Rabu, 20 July 2011

## Percaya Kepada Janji-Nya

Bacaan Firman Tuhan hari ini : Kejadian 18:1-15

### Menerima

Abraham adalah seseorang yang sangat luar biasa, dia diberkati Tuhan dengan melimpah dan apapun yang dikerjakannya selalu berhasil. Tapi di lain pihak ia adalah seseorang yang tidak memiliki keturunan untuk meneruskan serta mendapatkan semua kekayaan yang sudah ia peroleh selama ini, hingga akhirnya ia memilih untuk mengambil Hagar dan mempunyai seorang anak darinya, yaitu Ismael (Kejadian 16). Usianya yang semakin tua meyakinkan dia bahwa tindakan yang dilakukannya ini benar, sampai suatu ketika Allah kembali datang kepadanya dan mengatakan kalau ia dan Sara akan memiliki seorang anak dimasa tuanya. Kepercayaannya kepada Allah kembali diuji, dan sekalipun kelihatannya hal itu amat sangat mustahil, namun Abraham kembali menetapkan hatinya untuk percaya kepada Allahnya. Ia memegang janji Allah dan percaya kepada-Nya dengan sepenuh hatinya, dan Ishak pun lahir sebagai anak perjanjian yang mewarisi semua berkat-berkat Abraham.



### Meremungkan

1. Siapakah yang datang kepada Abraham dan apa yang Abraham lakukan kepada mereka? (ayat 1-5)

.....  
.....  
.....  
.....

2. Apa yang dijanjikan Tuhan kepada Abraham? (ayat 10)

.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana respon Abraham dan Sara atas janji Tuhan yang datang kepada mereka? (ayat 12-15)

.....  
.....  
.....  
.....

### Melakukan

Sekalipun kelihatannya sangat mustahil, namun janji Tuhan tidak akan pernah meleset dan selalu akan Ia tepati, karenanya tugas kita saat ini adalah percaya dan selalu berpegang kepada setiap janji-Nya yang Ia berikan kepada kita baik melalui Firman-Nya atau melalui setiap jawaban atau pewahyuan yang kita terima saat kita bedoa dan berkomunikasi dengan Dia. Saat ini tulislah janji-janji Allah yang mungkin belum Anda terima, kemudian yakini bahwa Anda akan segera menerimanya sesuai dengan waktu yang terbaik.

### Membagikan

Ceritakan kepada orang lain bagaimana Anda belajar untuk percaya kepada janji Tuhan dalam keadaan yang paling sulit dan bagaimana Allah menepati janji-Nya kepada Anda.

Abraham

# Hari 04

Kamis, 21 July 2011

## Doa yang Mengubah Keputusan Allah

Bacaan Firman Tuhan hari ini : Kejadian 18:16-33

### Menerima

Pernahkah Anda mencoba untuk bernegosiasi dengan Allah dalam doa-doa Anda? Apa yang Anda rasakan? Mungkin sebagian dari Anda merasa takut atau tidak berhak bernegosiasi dengan Allah, namun hari ini kita akan belajar dari Abraham yang berani untuk bernegosiasi dengan Allah demi keselamatan Sodom dan Gomora, dan bagaimana doanya itu bisa mengubah keputusan Allah. Satu hal yang perlu kita ingat mengenai negosiasi yang Abraham lakukan ini adalah ia berani melakukannya karena ia mengenal siapa Allahnya.

Abraham mengerti sekali kerinduan hati Allah yang sebenarnya dan ia juga mengetahui apa yang menjadi kehendak Allah. Pengenalan inilah yang menyebabkan Abraham berani untuk bernegosiasi dan melakukan tawar menawar dengan Allah. Karena itu ketika kita ingin bernegosiasi dengan Allah dalam doa-doa kita, pastikan kita juga mengenal Allah dan kehendak-Nya bagi kita, dan dengan itu doa-doa kita bukan tidak mungkin dapat mengubah keputusan Allah.



### Merenungkan

1. Apa yang akan terjadi kepada Sodom dan Gomora? Mengapa hal itu bisa terjadi? (ayat 20-21)

.....  
 .....  
 .....  
 .....

2. Apa yang Abraham lakukan ketika Allah memberitahu kepadanya rencana-Nya untuk menghancurkan Sodom dan Gomora? (ayat 22-32)

.....  
 .....  
 .....

3. Sebenarnya apa yang Abraham minta kepada Allah dalam doa-doanya? (ayat 22-32)

.....  
 .....  
 .....

### Melakukan

Jika kita merasa belum terlalu mengenal Allah yang kita sembah, hari ini belajarliah untuk mengenal Allah dan kehendak-Nya secara lebih mendalam, karena pengenalan akan Dia akan membuat kita mengerti bagaimana cara berdoa dan meminta sesuatu dari-Nya.

### Membagikan

Ceritakan kepada orang lain bagaimana Anda belajar untuk mengenal Allah dan berdoa dengan penuh keyakinan kepada-Nya, kemudian ceritakan juga bagaimana doa-doa Anda dijawab secara tepat oleh Allah.

Abraham

**Hari 05**  
**Jumat, 22 July 2011**

## Tahan Uji

**Bacaan Firman Tuhan hari ini : Kejadian 22:1-19**

### Menerima

Banyak dari kita tidak menyukai ketika ujian datang dalam setiap kehidupan kita, bahkan mungkin tidak jarang dari kita memilih untuk lari dari ujian atau berusaha menyembunyikan diri, tapi Abraham memiliki sikap yang lain ketika menghadapi ujian yang terjadi dalam kehidupannya, padahal ujian yang ia hadapi bukanlah ujian yang ringan, sebaliknya ujian itu sangat berat karena ia diperhadapkan kepada pilihan antara taat kepada perintah Allah dan kehilangan anak satu-satunya, atau mempertahankan anak itu namun melanggar perintah Allah kepadanya.

Kepercayaan Abraham kepada Allah membuat ia mampu bertahan dalam ujian itu bahkan ia berhasil keluar dari ujian itu sebagai seorang pemenang. Bagaimana dengan kita? Apa kita memiliki kepercayaan yang cukup kepada Allah sehingga kita juga bisa menghadapi ujian-ujian yang terjadi dalam kehidupan kita serta keluar sebagai pemenang? Itu semua bergantung kepada seberapa dalam pengenalan kita kepada Allah.



### Meremungkan

1. Apa yang Allah minta dari Abraham untuk menguji imannya? (ayat 2)

.....  
.....  
.....  
.....

2. Bagaimana respon Abraham dan juga respon Ishak dalam ujian tersebut? (ayat 3-10)

.....  
.....  
.....  
.....

3. Apa yang terjadi setelah itu? (ayat 11-14)

.....  
.....  
.....  
.....

### Melakukan

Belajarlah dari Abraham untuk tidak lari dari setiap ujian yang datang dalam kehidupan, karena setiap hal yang terjadi dalam hidup kita sebenarnya sudah diatur Tuhan untuk mendatangkan kebaikan bagi kita semua. Yakni bahwa Allah tidak pernah meninggalkan kita dan Ia memegang tangan kanan kita untuk memberikan kemenangan. Jadilah pemenang-pemenang yang tahan uji dalam setiap ujian yang kita hadapi.

### Membagikan

Ceritakan kepada orang lain bagaimana Anda belajar untuk menghadapi setiap ujian dengan tegar dan bagaimana Allah menolong dan membuat Anda lulus dari ujian itu sebagai seorang pemenang.

# Ester Memiliki Karakter yang Baik

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ester 2:8-18

## Menerima

Ester adalah seorang gadis yatim piatu yang dirawat oleh pamannya. Walaupun tidak mendapat didikan dari orang tua kandungnya, Ester bertumbuh menjadi seorang wanita dengan karakter yang baik:

- Dia memiliki sikap yang lemah lembut sehingga disayang oleh Hagai (ayat 9A)
- Dia adalah seorang yang tunduk dan taat kepada otoritasnya (Mordekhai) Ayat 10
- Dia tidak suka memanfaatkan hak dan kesempatan yang diberikan kepadanya untuk kepentingan pribadi, Ester cukup puas dengan apa yang dinasehatkan oleh Hagai (Ayat 13 &15). Itulah sebabnya Ester menimbulkan kasih sayang pada semua orang yang melihat dan bertemu dengannya.



## Merengungkan

1. Siapakah Ester itu? (Ayat 5-7)

.....  
 .....  
 .....  
 .....

2. Kemanakah Ester dibawa oleh Mordekhai? Dan untuk apa dia disana? (Ayat 8-14)

.....  
 .....  
 .....  
 .....

3. Apa yang membuat Ester dikasihi oleh semua orang? Bagaimana sikap orang Ahasyweros terhadapnya? (Ayat 15-18)

.....  
 .....  
 .....  
 .....

## Melakukan

Ester memiliki karakter yang baik yang menimbulkan kasih sayang pada semua orang. Bagaimana dengan Anda? Karakter apa yang Anda miliki yang membuat orang merasa senang dan nyaman bersama Anda? Milikilah karakter Kristus.

## Membagikan

Ceritakan kepada orang lain bagaimana Tuhan mengasah karakter Anda melalui berbagai macam masalah dalam hidup dan Anda bisa keluar sebagai pemenang.

# Ester Dipilih Untuk Satu Tujuan

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ester 3; 4 :1-14

## Menerima

Ketika TUHAN memilih Ester melalui raja Ahasyweros menjadi seorang ratu, Tuhan mempunyai tujuan bagi penyelamatan bangsa Yahudi dari rencana jahat Haman. Hal ini dinyatakan ketika Mordekhai berkata "Sebab, sekalipun engkau pada saat ini berdiam diri saja, bagi orang Yahudi akan timbul juga pertolongan dan kelepasan. Dari pihak lain, dan engkau dengan kaum keluargamu akan binasa." (Ester 4: 14)

Demikian juga Tuhan memilih setiap kita dengan tujuan; bukan tujuan manusia/ bagi kepentingan ego kita, tetapi tujuan Ilahi bagi kemuliaan-Nya, yaitu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib (1 Petrus 2:9).



## Merenungkan

1. Apa yang membuat Haman panas hati dan marah? (Ester 3:1-6)

.....  
.....  
.....

2. Apa yang dilakukan Haman untuk melampiaskan kemarahannya? (Ester 3: 8-15)

.....  
.....  
.....

3. Bagaimana sikap Mordekhai dan orang-orang Yahudi setelah mendengar titah dan undang-undang raja? (Ester 4 :1-3)

.....  
.....  
.....

4. Apa jawaban Mordekhai terhadap perkataan Ester yang disampaikan melalui Hatah? (Ayat 10-14)

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Ester dipilih oleh Tuhan untuk kepentingan orang lain, yaitu keselamatan bangsanya. Setiap orang dipilih oleh Tuhan dengan tujuan. Rick Warren dalam bukunya "The Purpose Driven Life" menuliskan satu pertanyaan: "What on earth am I here for? (Untuk apa aku ada di dunia ini?). Mari temukan tujuan hidup yang telah Allah taruh dalam hidup Anda

## Membagikan

Ceritakan kepada orang lain apakah yang menjadi tujuan hidup Anda sesuai dengan Firman Tuhan

# Ester Siap Menanggung Segala Resiko untuk Melaksanakan Tugasnya

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ester 4:15-17, 5:1-2

## Menerima

Ester menyadari bahwa ketika TUHAN membuat dia dipilih menjadi ratu, adalah karena Tuhan mau memakai dia untuk menyelamatkan umat kepunyaan-Nya dari kekejaman Haman. Karena itu dia siap menanggung resiko apapun dalam menjalankan tugasnya. Sekalipun resikonya adalah kematian, Esterpun rela menerimanya. Untuk itu Ester dan seluruh orang Yahudi mempersiapkan diri dengan berpuasa-merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah Tuhan, mencari perkenan Allah Bapa lebih dahulu sebelum memperoleh perkenan raja. 2 Tawarikh 7:14 "dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajahKu, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka."

Bagaimana Anda mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan kepada Anda? Masihkah Anda berkomitmen ketika ada rintangan dan halangan didepan? Belajarlah dari Ester yang tidak pernah menyerah pada keadaan dan siap menghadapi semua resiko.



## Merenungkan

1. Persiapan apa yang dilakukan Ester untuk menghadap raja? (Ester 4: 15-16)

.....  
.....  
.....  
.....

2. Perkataan apa yang diucapkan Ester yang menunjukkan bahwa dia siap menerima sesuatu resiko? (Ayat 16c)

.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana sikap raja ketika Ester menghadap tanpa dipanggil? (Ayat 1-2)

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Ester memberikan diri untuk dipakai Tuhan apapun resikonya. Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda mau terlibat dalam rencana Tuhan? Relakah Anda menerima semua resiko sampai rencana-Nya digenapi?

## Membagikan

Ceritakan kepada orang lain komitmen yang Anda tetapkan dalam hidup sesuai dengan Firman Tuhan

# Ester Berperang dengan Strategi

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ester 5 & 7

## Menerima

Ester tahu benar peperangan yang dia masuki bukan hal yang ringan dan lawan yang dia hadapi bukanlah orang biasa. Dalam Ester 5:11 menceritakan Haman adalah seorang yang memiliki kekayaan yang besar dan kedudukan diatas semua pembesar dan pegawai raja, dia memiliki kekuatan yang besar di kerajaan Ahasyweros dan dia juga adalah orang yang jahat dan sangat licik. Sehingga Esterpun harus memakai strategi yang tepat untuk melawan Haman.

Ketika Ester mencari wajah Tuhan dan berdoa, maka Tuhan sumber segala hikmat memberikan strategi yang luar biasa kepada Ester. Dia mengadakan perjamuan untuk raja dan Haman sebanyak 2 kali. Sejenak Haman merasa menang, hebat, dan terhormat, karena diundang bersama-sama raja oleh Ester. Haman tidak pernah tahu bahwa itulah strategi Ester untuk menghancurkan dia. Karena itu saat raja bertanya apa yang diinginkannya, Ester memohon pembebasan nyawanya dan nyawa bangsanya, dari niat jahat Haman. Akhirnya, Haman disulakan di tiang sula yang sebenarnya disiapkan untuk Mordekhai. Anda perlu tahu bahwa setiap kita mau atau tidak pasti masuk didalam peperangan rohani. Karena itu berperanglah dengan strategi seperti Ester.



## Merenungkan

- 1. Apa tujuan Ester menghadap raja tanpa diundang? (Ester 5:4)

.....  
.....  
.....

- 2. Keinginan apa yang disampaikan Ester ketika raja bertanya kepadanya? (Ester 5: 6-8)

.....  
.....  
.....

- 3. Hal apakah yang diminta Ester kepada raja? (Ester 7:3-4)

.....  
.....  
.....

- 4. Bagaimana nasib Haman pada akhirnya? (Ester 7:8-10)

.....  
.....  
.....

## Melakukan

Ester mengenal benar siapa musuhnya dan dia tidak bertindak sembarangan. Didalam peperangan rohani kenali dahulu musuh Anda, supaya bisa berperang dengan efektif dan hasil yang luar biasa.

## Membagikan

Ceritakan kepada orang lain strategi-strategi apa yang Anda dapatkan di dalam doa dan yang telah Anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghancurkan musuh

# **Tuhan Memberikan Kemenangan yang Luar Biasa Kepada Ester**

**Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ester 8 & 9**

## **Menerima**

Tuhan bukan hanya memberikan kemenangan kepada Ester dalam menghadapi Haman, tetapi juga menggerakkan hati raja Ahasyweros untuk mengaruniakan harta milik Haman kepada Ester. Hati raja sangat terpaut kepada Ester sehingga setiap permohonannya dikabulkan. Dengan perkenan raja, Ester menulis surat yang isinya : "raja mengizinkan orang Yahudi ditiap-tiap kota untuk berkumpul dan mempertahankan nyawanya, serta memunahkan, membunuh, atau membinasakan segala tentara, bahkan anak-anak dan perempuan-perempuan dari bangsa dan daerah yang hendak menyerang mereka, dan merampas harta miliknya". Atas permintaan Ester juga, kesepuluh anak Haman disulakan pada tiang.

Karena Esterlah seluruh bangsa Yahudi menikmati kemenangan yang luar biasa, bahkan Mordekhai memperoleh kedudukan sebagai orang kedua dibawah raja Ahasyweros.

Tuhan yang sama pasti memberikan kemenangan yang besar kepada Anda, yang mau melakukan tugas dan tanggung jawabnya, dengan setia dan selalu mengandalkan Dia didalam setiap peperangan.



## **Merenungkan**

1. Apa saja yang dikaruniakan raja kepada Ester?  
(Ester 8:1-2)

.....  
.....  
.....

2. Apa isi surat yang ditulis oleh Ester atas nama raja?  
(Ester 8:1-12)

.....  
.....  
.....

3. Apa yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi terhadap pembenci-pembenci mereka?  
(Ester 9:1-5)

.....  
.....  
.....

## **Melakukan**

Ester mengalami kemenangan yang luar biasa, karena Tuhan dipihaknya. Bersama Tuhan Anda akan melakukan perkara yang besar. Mazmur 118 :6 "Tuhan dipihakku, aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?".

## **Membagikan**

Ceritakan kepada orang lain kemenangan-kemenangan apa yang Tuhan berikan dalam hidup Anda

*Ayub*

**Hari 11**  
**Kamis, 28 July 2011**

# Kesalehan Seorang Ayub

**Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ayub 1: 1-5**

## Menerima

Dengan seluruh kekuatan dan kemampuannya, Ayub ingin menyenangkan Tuhan dan hidup benar dihadapan-Nya. Ia bukan hanya menjauhi dosa tapi mengantisipasi dosa. Dalam hatinya ia percaya bahwa berkat yang ia terima saat itu berhubungan langsung dengan kesalahannya. Dengan kata lain ia juga percaya bahwa dosa dapat memisahkannya dari berkat Tuhan ini.

Ada orang-orang yang 'sangat rohani' yang menganggap karena banyaknya kesalehan dan ibadah mereka, maka Tuhan menjadikan mereka kaya dan sukses. Ayub hampir jatuh pada 'kesombongan rohani' ini kalau saja ia tidak belajar mengenal Tuhan lewat masa-masa ujian yang sangat berat.

Sementara itu ada juga orang-orang yang 'menghakimi' baik diri mereka sendiri maupun orang lain. Mereka menganggap penderitaan adalah bentuk hukuman Tuhan atas dosa dan pelanggaran manusia. Ketiga sahabat Ayub, Elifas, Zofar dan Bildad jatuh pada kategori ini sehingga membangkitkan murka Tuhan kepada mereka. Tuhan tidak mengijinkan diri-Nya dinilai oleh manusia karena Dia adalah sang Pencipta sedangkan manusia adalah ciptaan-Nya.



## Merengungkan

1. Apa motivasi Ayub yang utama pada saat ia mempersembahkan korban bakaran pada Tuhan?

.....  
.....  
.....

2. Mengapa hal-hal buruk menimpa orang baik dan hal-hal baik dinikmati orang berdosa? Lihat: Pengkhotbah 7:11; 8:17; Roma 9:15.

.....  
.....  
.....

3. Apa bahayanya kita terlalu cepat 'menghakimi' orang lain?

.....  
.....  
.....

## Melakukan

Ayub adalah orang yang sungguh-sungguh mencari Tuhan. Namun pengenalannya akan Tuhan berdasarkan motif berkat dan hukuman. Ia percaya bahwa jika ia tidak berdoa maka Tuhan tidak akan memberkatinya dan jika ia bersalah Tuhan menghukumnya. Tuhan ingin mengajarkan suatu dimensi pengenalan akan Tuhan yang baru. Tuhan ingin mengajarkan bahwa kadang jalan-Nya tidak bisa dimengerti atau masuk dalam rumus akal manusia. Meskipun demikian, Tuhan selalu benar dalam perbuatannya. Renungkan perkara yang terjadi dalam kehidupan Anda yang belum ada jawabannya sampai saat ini! Serahkan kepada Tuhan ketakutan dan kekhawatiran Anda, akui bahwa pengertian Anda terbatas untuk memahaminya.

## Membagikan

Bagikan kepada orang yang Anda kenal mengenai jalan Tuhan yang tidak kita mengerti. Pada saat kita dalam kebingungan dan bertanya-tanya, percayakan hidup hanya kepada Tuhan. Percayalah Ia selalu melakukan apa yang terbaik.

*Ayub*

**Hari 12**  
**Jumat, 29 July 2011**

# Iman yang Tak Tergoncangkan

**Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ayub 1: 20-21**

## Menerima

Biasanya pada saat mendengar tragedi yang luar biasa, seseorang akan mengalami guncangan yang hebat. Mendengar kabar bahwa anak-anaknya pun tewas dalam musibah ini, Ayub menyadari bahwa hidupnya adalah anugerah semata-mata. Ia tidak bisa melandaskan iman terhadap hal-hal yang duniawi dan sementara. Apapun yang ia capai dan kumpulkan selama bertahun-tahun dapat hilang dalam sekejap. Guncangan ini yang menguji pondasi iman yang dibangun Ayub selama itu. Guncangan ini seperti badai yang menerpa suatu pohon yang akan membuktikan apakah akarnya cukup kuat untuk bertahan.

Setelah itu ada suatu loncatan iman yang luar biasa dalam diri Ayub. Ia tidak lagi menganggap Tuhan sebagai objek tapi sebaliknya Tuhan adalah subjek. Tuhan bukanlah objek yang bisa digerakkan dengan perbuatan atau pelayanannya. Ada pengertian yang tersingkap bahwa Tuhan berhak melakukan apapun yang dikehendakinya dan dalam segala hal Tuhan selalu benar.



## Merengungkan

1. Diskusikan beberapa respon manusia ketika menghadapi tragedi kehidupan! Bagaimana respon Ayub? Bagaimana respon Anda sendiri?

.....  
.....  
.....

2. Apa gunanya fondasi atau akar ketika terjadi guncangan?

.....  
.....  
.....

3. Apa lompatan iman yang dialami Ayub lewat penderitaannya?

.....  
.....  
.....

## Melakukan

Tidak ada usaha atau kebaikan kita yang dapat memberikan kita hak untuk menerima anugerah Tuhan. Demikian juga tidak ada dosa atau kejatuhan yang membuat kita tidak dapat menerima pengampunan. Berterima kasih kepada Tuhan untuk semua anugerah-Nya yang sudah Anda alami dan untuk pengampunan yang sudah Anda terima.

## Membagikan

Bagikan kesaksian hidup Anda kepada orang lain tentang anugerah dan pengampunan yang sudah Anda terima.

*Ayub*

**Hari 13**  
**Sabtu, 30 July 2011**

## **Kesetiaan yang Teruji**

**Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ayub 1: 20-21**

### **Menerima**

Adalah mudah memuji Tuhan waktu kehidupan kita enak, sehat dan diberkati. Tapi sulit untuk tetap mempertahankan sikap itu bila tragedi kehidupan melanda. Hanya orang yang mengerti sumber kehidupannya yang bisa memiliki penyerahan yang sesungguhnya. Menyerahkan hak kita kepada Tuhan berarti mengakui kedaulatan-Nya.

Banyak hal yang tidak tersedia jawabannya bagi kita. Entah Tuhan menyimpan misteri ini untuk disingkapkan di masa yang akan datang atau memang sama sekali Ia tidak menyediakan jawabannya. Memaksa otak kita yang terbatas untuk mengerti seluruh rencana Tuhan sering membuat iman kita kandas. Sebaliknya dengan memuji Tuhan apapun yang kita hadapi akan menguatkan iman kita.



### **Merenungkan**

1. Bagaimana sikap Ayub terhadap harta yang Tuhan titipkan kepadanya?

.....  
.....  
.....

2. Apa yang membuat Ayub tetap memuji Tuhan meskipun mengalami penderitaan yang sangat berat?

.....  
.....  
.....

3. Mengapa tidak selalu tersedia jawaban bagi pertanyaan dan pergumulan kita?

.....  
.....  
.....

### **Melakukan**

Mengucap syukur adalah keputusan. Meskipun situasi sekeliling kita sulit tapi mengucap syukur adalah sesuatu yang datang dari dalam, bukan dipengaruhi dari luar. Buatlah keputusan untuk mengucap syukur dalam segala keadaan.

### **Membagikan**

Bagikan kesaksian dimana Anda dapat mengucap syukur meskipun dalam keadaan yang sulit. Ceritakan apa dampak yang terjadi ketika Anda memutuskan untuk mengucap syukur dan bukan mengeluh!

Ayub

Hari 14  
Minggu, 31 July 2011

# Ketabahan yang Heroik

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ayub 2: 1-10

## Menerima

Kita sering bertanya "Mengapa saya?" waktu penderitaan datang. Kita mencoba mempertanyakan Tuhan mengapa hal itu menimpa saya bukan orang lain. Padahal banyak orang yang hidupnya lebih buruk dari saya meskipun mereka lebih saleh hidupnya. Hanya saja sangat sedikit orang yang mau sebaliknya bertanya "Mengapa saya?" waktu mereka diberkati dan diberi kesehatan oleh Tuhan.

Waktu musibah pertama menimpa Ayub dan semua harta bendanya habis, Ayub mencoba untuk mengerti. Ketika seluruh anaknya pun tertimpa bencana, Ayub mencoba untuk bertahan. Pada saat, ia sendiri ditimpa penyakit kulit yang menjijikan, ia berusaha untuk tidak kehilangan pengharapan. Tapi, pada saat istrinya menyuruhnya mengutuki Tuhan, Ayub angkat bicara. Tragedi yang datang bertubi-tubi bukan hanya membuat imannya semakin kuat tapi juga menimbulkan rasa hormat yang luar biasa akan keberadaan Tuhan.



## Merenungkan

1. Bolehkah kita mempertanyakan apa yang Tuhan ijinakan kita alami?

.....  
.....  
.....

2. Apa lompatan iman yang Ayub alami saat ini?

.....  
.....  
.....

3. Mengapa seringkali orang bertambah kuat imannya ketika melewati tragedi yang bertubi-tubi?

.....  
.....  
.....

## Melakukan

Meragukan kesetiaan Tuhan, kesabaran dan kasih-Nya kepada manusia adalah meragukan karakter Tuhan yang seharusnya tidak dimiliki oleh orang percaya. Pernahkah Anda meragukan Tuhan dan apa yang diperbuat-Nya? Pernahkah Anda bertanya "mengapa saya?" ("Why me?") jika tertimpa musibah? Berdoa memohon pengampunan dan kemampuan untuk terus bertahan

## Membagikan

Bagikan kepada orang lain pengalaman lompatan iman Anda. Apa yang membuat iman Anda bertambah kuat? Ajaklah teman yang belum mengerti rencana Tuhan untuk berseru kepada Tuhan dan nantikan Ia menyingkapkan hal-hal yang tidak Anda ketahui.

Ayub

Hari 15  
Senin, 1 Agustus 2011

# Berkat dengan Dimensi yang Berbeda

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ayub 42: 1-5

## Menerima

Waktu hidup Ayub diberkati ia menyembah Tuhan tapi penyembahannya didasarkan pada pengenalan akan Tuhan yang pernah didengarnya. Ia tentu telah mendengar perbuatan Tuhan dari orang tua atau leluhurnya. Ia juga mungkin telah mendengar cerita mengenai kebesaran Tuhan lewat teman-temannya. Ia mencoba untuk hidup benar dan menyembah Tuhan yang hanya didengarnya ini.

Namun penderitaan telah membawanya pada dimensi pengenalan Tuhan yang baru. Waktu melewati masa kesengsaraan yang hebat akhirnya mata Ayub sanggup melihat Tuhan. Ternyata penderitaan membuatnya lebih dekat kepada Tuhan. Berkat membuatnya menyembah Tuhan dari kejauhan sedangkan penderitaan membuatnya mengenal Tuhan secara pribadi.



## Merenungkan

1. Bagaimana cara Ayub mengenal Allah yang ia sembah sebelum ia mengalami penderitaan? Bagaimana cara Anda mengenal Allah sekarang?

.....  
.....  
.....

2. Setelah melewati masa penderitaan dan dipulihkan Tuhan, bagaimana pengenalan Ayub akan Allah?

.....  
.....  
.....

3. Apa perbedaan penyembahan orang yang mengenal Allah secara dekat dengan yang mengenal-Nya dari kejauhan?

.....  
.....  
.....

## Melakukan

Orang yang dekat dengan Tuhan akan menyembah-Nya tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Naikkan penyembahan Anda kepada Tuhan setiap waktu dan keadaan. "Apa pun yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia" (Kolose 3:23)

## Membagikan

Bagikan pengalaman Anda kepada orang lain tentang bagaimana Anda menyembah Tuhan dengan benar. Apa manfaat yang kita terima dari penyembahan yang benar.

# Allah Peduli Mengenai Anda

**Bacaan Firman Tuhan hari ini: Nehemia 1**

## Menerima

Nehemia hidup di suatu masa dimana bangsa Israel telah kembali dari tanah buangan mereka ke Yerusalem. Bangsa Babilonia yang menjajah Israel sejak tahun 586 SM akhirnya dikalahkan oleh bangsa Persia pada tahun 539 SM. Di bawah pemerintahan Persia, orang-orang Yahudi diizinkan untuk kembali ke tanah leluhur mereka. Namun, tembok-tembok di kota Yerusalem masih berada dalam kondisi reruntuhan, dan bangsa Israel berada dalam kesukaran besar dan keadaan tercela.

Di bulan Kislew (sekitar November - pertengahan December), Nehemia menerima kabar mengenai kondisi bangsa Yahudi di Yerusalem yang mengenaskan. Ketika ia mendengar kabar itu, maka sangat gundahlah hatinya. Ia berdoa dan berpuasa mengenai situasi ini. Apa Anda baru saja menerima kabar yang sangat mengganggu dan menekan Anda? Allah peduli mengenai Anda. Carilah wajah Tuhan dalam doa dan puasa. Seperti Tuhan telah menjawab doa Nehemia, maka Ia juga akan menjawab doa Anda dan memberikan Anda jalan keluar.



## Merenungkan

1. Apa yang dilakukan Nehemia ketika ia mendengar kabar mengenai kondisi orang-orang buangan yang berada di Yerusalem? (ayat 4)

.....  
.....  
.....  
.....

2. Apa hasil dari doa dan puasanya?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana Anda lihat campur tangan Tuhan dalam doa Nehemia dan kondisi bangsa Israel?

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Nehemia menghabiskan sekitar empat bulan untuk berdoa dan berpuasa mengenai situasi yang ia hadapi, yakni dari bulan Kislew sampai bulan Nisan (pertengahan Maret sampai pertengahan April). Tuhan selalu siap untuk menyediakan jalan keluar untuk masalah-masalah kita. Seringkali kita tidak memberikan dia waktu untuk berbicara. Mari kita ambil waktu untuk berdoa dan berpuasa mengenai situasi yang sedang kita hadapi.

## Membagikan

Bagikan pengalaman Anda dengan teman-teman mengenai bagaimana Allah menjawab ketika berdoa. Ketika Ia berbicara, Ia tidak selalu bicara dengan suara yang bisa didengar telinga. Dalam kisah Nehemia, Allah berbicara dengan cara menaruh beban dalam hati Nehemia mengenai apa yang Allah mau Nehemia lakukan. Demikian halnya, ketika Anda berdoa, Anda menjadi lebih sensitif terhadap apa yang Allah taruh dalam hati Anda.

# Ia Ingin Memakai Anda

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Nehemia 2: 1-10

## Menerima

Nehemia mengambil inisiatif dan mengambil tanggung jawab pembangunan kembali tembok Yerusalem di atas pundaknya. Tuhan memberikan dia perkenanan di hadapan raja Persia yang akhirnya memberikan ia izin untuk kembali ke Yerusalem untuk memulai proyek tersebut. Nehemia memberanikan diri dan meminta banyak hal dari raja – surat-surat bagi bupati-bupati di daerah seberang sungai Efrat dan material yang dibutuhkan untuk membangun kembali tembok dan gerbang Yerusalem. Namun sebelum ia meminta hal-hal tersebut kepada raja, ia mengambil waktu untuk berdoa. Nehemia bergantung sepenuhnya kepada Tuhan.

Nehemia bukanlah orang yang biasa-biasa saja. Ia adalah seseorang dengan integritas dan karakter. Itulah sebabnya ia bisa menjadi salah satu pelayan dekat raja. Ia adalah salah satu orang yang mendapatkan kepercayaan raja.

Orang seperti apakah kita? Apakah kita merupakan orang dengan integritas dan karakter yang bisa dipercaya oleh Tuhan untuk proyek-proyeknya yang besar?



## Merenungkan

1. Allah meletakkan Nehemia di sebuah posisi yang sangat strategis di sebuah waktu yang sangat spesial. Ia membuktikan bahwa dirinya mampu untuk mengambil tanggung jawab atas sebuah tugas yang penting ketika Allah memanggilnya. Apa ada kesempatan dimana Allah menghendaki kita masuk kedalamnya? Apakah Anda siap untuk hal tersebut?

.....  
.....  
.....

2. Ketika raja bertanya pada Nehemia, "Apa yang kau inginkan?", Nehemia tahu dengan jelas apa yang dia kehendaki. Apa yang ia lakukan tepat sebelum ia memberi jawaban kepada raja?

.....  
.....

3. Apakah Nehemia menyadari bahwa alasan raja mengabulkan permintaannya adalah karena perkenanan Tuhan?

.....  
.....

## Melakukan

Tuliskan beberapa karakter Anda yang menghalangi Anda menjadi yang terbaik, dan minta Roh Kudus menolong Anda untuk berubah.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Membagikan

Kita harus selalu dalam keadaan siap untuk memberi jawaban kepada semua orang. Bagikan pengalaman Anda kapan Tuhan pernah memberikan Anda kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan kepercayaan Anda secara lugas dan berani.

*Nehemia*

**Hari 18**  
**Kamis, 4 Agustus 2011**

## **Bekerjalah dengan Sepenuh Hati**

**Bacaan Firman Tuhan hari ini: Nehemia 2: 11-13**

### **Menerima**

Apa yang Tuhan letakkan dalam hati Nehemia untuk dia lakukan bagi Yerusalem, Nehemia tidak menceritakan kepada siapa pun. Sebaliknya, ia membawa beberapa orang bersama dengan dia untuk memeriksa kota itu di waktu malam. Sebagai hasil dari pemeriksaan yang ia lakukan, Nahemia mampu melakukan sebuah perencanaan strategis untuk menyelesaikan proyek itu: pekerjaan membangun kembali tembok itu dibagi menjadi dua bagian – setiap keluarga bertanggung jawab untuk bagian yang berbeda. Pekerjaan itu sangat berat dan berskala besar, jadi sangat penting bagi mereka untuk terus tinggal dekat satu sama lain.

Selain itu, ia juga mencatat nama semua orang yang terlibat dalam proyek tersebut, termasuk keluarga-keluarga yang tinggal dekat dengan tembok tersebut. Terbukti ternyata bahwa itu adalah sebuah strategi yang baik, karena semua orang bekerja dengan penuh ketekunan dalam membetulkan tembok Yerusalem demi kepentingan kota tersebut dan bangsa mereka.



### **Merenungkan**

1. Apakah kita berhikmat jika kita langsung menceritakan kepada orang lain apa yang Tuhan letakkan di dalam hati kita untuk kita lakukan?. Dalam kasus Nehemia (2:12), dengan merahasiakan hal tersebut, ia bisa memeriksa kota tersebut dan merencanakan pembangunan tersebut tanpa mendapat halangan dari siapa pun.

.....

.....

2. Kata-kata “di sebelah mereka” yang ditulis berkali-kali tersebar di pasal dua menunjukkan tingkat koordinasi yang tinggi yang dibutuhkan untuk melakukan proyek ini. Dengan mencatat nama mereka, Nehemia menunjukkan penghargaan kepada setiap individu dan memperhatikan kontribusi mereka dalam mengambil serta dalam proyek ini. Seberapa jauh kita mengenal orang-orang yang bekerja di bawah kita? Apakah kita telah mengambil waktu untuk menunjukkan penghargaan kepada mereka.

.....

.....

3. Nehemia menunjuk setiap keluarga untuk bekerja pada bagian tembok yang dekat dengan rumah mereka. Ini adalah sebuah langkah yang bijak dari Nehemia. Dengan demikian, maka setiap orang yang lebih bertanggung jawab dalam melakukan tugas mereka karena apa yang mereka kerjakan langsung mempengaruhi rumah mereka. Bagaimana seandainya kita mendapatkan tugas tersebut?

.....

.....

### **Melakukan**

Jangan ragu untuk membagikan beban pekerjaan Anda dengan orang lain. Perhatikan setiap orang dan temukan kekuatan/ talenta mereka, dan bantu mereka untuk bisa memberikan hasil kerja yang terbaik berdasarkan talenta dan minat mereka.

### **Membagikan**

Nehemia menunjukkan bahwa ia adalah seorang pemimpin yang baik: ia mensurvey kota itu sebelum membuat strategi untuk membangun tembok, ia mengatur pekerjaan setiap orang dengan baik, dan ia memberi perhatian kepada semua orang yang terlibat dalam proyek tersebut. Apa yang perlu kita lakukan dalam pekerjaan kita untuk memberikan hasil yang terbaik?

# Menghadapi Para Lawanmu

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Nehemia 4-6

## Menerima

Akan selalu ada orang yang mencoba menjatuhkan semangat kita ketika mencoba untuk berjalan sesuai dengan kehendak Tuhan, dengan memarahi, mengintimidasi, mengejek, menghina atau bahkan secara fisik. Hal-hal seperti itu lah yang dihadapi oleh Nehemia. Ancaman yang ia hadapi begitu besar sehingga Nehemia memperlengkapi para pekerjanya dengan senjata. Bahkan mereka yang membawa bahan bangunan, "melakukan pekerjaannya dengan satu tangan dan dengan tangan yang lain mereka memegang senjata."

Tapi rahasia dari ketekunan mereka ada di doa-doa yang Nehemia panjatkan dengan terus menerus. Ketika mereka dianggap rendah, Nehemia berdoa (4:4-5); ketika musuh-musuh berkomplot untuk menjatuhkan Yerusalem, Nehemia dan orang-orang Isreal berdoa (4:9); ketika musuh mereka mencoba menakut-nakuti orang Isreal, Nehemia berdoa (6:9). Nehemia selalu berdoa dalam setiap situasi. Tidak heran, orang-orang Isreal mampu menjaga semangat mereka dan akhirnya tembok itu bisa selesai dengan waktu yang sangat singkat - 52 hari!

Bagaimana cara kita menghadapi musuh-musuh kita? Dengan cara terus berdoa. Melalui doa, Nehemia menerima strategi yang ia butuhkan untuk memerangi musuhnya. Sama halnya, untuk berdiri teguh dalam percobaan, kita harus menjadi individu yang selalu berdoa.



## Merenungkan

1. Bagaimana cara Nehemia menjaga semangat orang-orang tetap tinggi, walaupun mereka menerima banyak intimidasi dan hinaan?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Para pekerja dipersenjatai sepanjang proyek tersebut. Menurut anda, seberapa sulit nya mereka bekerja dan terus menerus berjaga-jaga terhadap musuh mereka?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana cara Tuhan menjawab doa Nehemia mengenai musuh-musuh yang terus menerus menekan mereka?

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Berdoalah dan baca Firman secara terus menerus sehingga kita bisa berdiri teguh.

## Membagikan

Senjata yang mereka bawa di sisi mereka melambangkan Firman Tuhan dalam kehidupan kita. Kita perlu untuk memiliki Firman Tuhan selalu aktif dan hidup di dalam kita, sehingga kita bisa terus menang atas rancangan iblis (Efesus 6:27, Ibrani 4:12). Bagikan pengalaman doamu kepada orang lain, ketika Anda menghadapi tekanan.

*Nehemia*

**Hari 20**  
**Sabtu, 6 Agustus 2011**

# Jadilah Kudus

**Bacaan Firman Tuhan hari ini: Nehemia 13**

## Menerima

Mengatur para penduduk baru di Yerusalem merupakan sebuah pekerjaan yang besar dan sulit. Orang-orang harus didaftar per keluarga, hukum yang berlaku harus dibacakan di depan semua orang, pengakuan dosa harus dilakukan, dan juga pendedikasian tembok yang baru dibangun. Begitu banyak hal yang harus dilakukan di kota yang baru itu. Namun, tidak ada seorang pemimpin yang kuat yang memegang kendali, karena Nehemia harus kembali ke istana Persia. Alhasil, terjadilah suatu kekacauan – para imam yang menjadi korupsi telah mengizinkan musuh bangsa Israel memiliki kamar sendiri dalam Bait Allah; apa yang menjadi bagian imam Lewi tidak dibagikan; orang-orang bekerja pada hari Sabat, dan banyak terjadi perkawinan campur antara orang Yahudi dengan bangsa-bangsa di sekitar mereka.

Ketika Nehemia kembali ke Yerusalem, ia mengambil alih kepemimpinan untuk mengembalikan keteraturan. Semangatnya untuk membawa bangsa itu kembali kepada Tuhan dan hidup sesuai hukum Tuhan begitu besar sehingga ia berhasil membuahkan sebuah transformasi.

Bagaimana dengan kita? Apa kita memiliki semangat yang besar bagi Tuhan sehingga kita bisa hidup dalam kekudusan dan ketaatan terhadap firmanNya? Ketika cinta pada Tuhan membara dalam hati kita, kita akan menjadi orang-orang yang berpengaruh dan mampu mentransformasi kota kita bagi Yesus.



## Merenungkan

1. Dalam aspek apa rumah Tuhan dilalaikan?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Apa yang Nehemia lakukan ketika ia mengetahui bahwa rumah Tuhan telah dilalaikan?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Mengapa bangsa Yahudi tidak diizinkan untuk menikah dengan bangsa-bangsa lain di sekitar mereka? (13:23-28)

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Hidup dalam kekudusan adalah apa yang Tuhan kehendaki dari kita. Tulis hal-hal di sekitar kita yang mempengaruhi kita secara negatif.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Membagikan

Tubuh kita adalah Bait Roh Kudus. Kita harus hidup dalam kekudusan di hadapan Tuhan; saringlah hal-hal apa yang kita bisa lihat, dengar atau pikirkan dengan pikiran kita, dan jangan biarkan perkataan-perkataan yang tidak membangun keluar dari mulut kita.

Ceritakan pengalaman Anda, bagaimana Anda berusaha untuk hidup kudus dihadapan Tuhan

Daniel

Hari 21  
Minggu 7 Agustus 2011

# Berani dengan Prinsip yang Berbeda

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Daniel 1

## Menerima

"Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya tidak usah menajiskan dirinya" (Dan 1:8)

Daniel memiliki keteguhan hati yang tidak mudah digoyahkan. Tubuhnya bisa dijadikan tawanan tapi tidak dengan akal budi dan kepercayaannya. Ia setia dengan apa yang dipercayainya berani untuk mengambil resiko apapun akibatnya. Ia berani untuk menolak makanan raja yang ditawarkan kepada mereka. Ia tidak ingin menajiskan dirinya dengan apa yang ia makan.

Kita dengan mudah menemukan pilihan-pilihan hidup. Ada yang kelihatan normal, dalam arti mayoritas orang melakukannya. Tapi standar kita bukan suara terbanyak. Standar kita adalah Firman Tuhan. Apa yang tidak sejalan dengan Firman Tuhan, kita harus memiliki ketetapan hati untuk menolaknya.

Hal ini akan menjadi acuan kita menghadapi isu-isu etika saat ini misalnya, isu homoseksualitas, perceraian dan pernikahan kembali, pornografi, pembajakan, pencurian ide, korupsi dan nepotisme, dll. Pada saat batasan menjadi kurang jelas karena banyak orang menyetujuinya, kita harus kembali kepada Firman Tuhan dan berketetapan untuk melakukannya, meskipun dengan demikian kita harus tampil beda.



## Meremungkan

1. Apa kualitas karakter yang ditunjukkan Daniel sejak dari ia masih muda?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Pikirkan kesulitan-kesulitan yang mungkin kita hadapi ketika mempertahankan prinsip yang berbeda?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Apa yang menjadi landasan karakter Daniel yang kuat?

.....  
.....  
.....

## Melakukan

Hidup di dalam dunia yang serba modern seringkali memperhadapkan kita pada banyak pilihan. Pilihan kita harus selalu didasarkan pada Firman Tuhan meskipun kelihatannya ketinggalan jaman atau tidak cocok dengan gaya hidup dunia. Tuliskan apa yang Anda bisa pelajari dari karakter Daniel ini dan bagaimana itu bisa diterapkan dalam hidup jaman sekarang! Apa prinsip yang Anda ingin pertahankan yang kelihatannya tidak cocok dengan situasi dan lingkungan Anda?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## Membagikan

Bagikan kepada teman-teman apa yang Anda pelajari dari karakter Daniel dan prinsip apa yang Anda ingin pertahankan .

# Berani Mencoba hal yang Mustahil

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Daniel 2

## Menerima

*Maka Daniel menghadap raja dan meminta kepadanya, supaya ia diberi waktu untuk memberitahukan makna itu kepadanya.” (Daniel 2:16)*

Sebenarnya Daniel termasuk dalam golongan yang harus dibinasakan. Nasibnya sama dengan para orang Kasdim dan orang bijaksana di kerajaan Babylon. Mereka gagal untuk mengungkapkan apa arti mimpi raja Nebukadnezar. Tentu saja ini bisa dimengerti, karena raja telah memutuskan untuk tidak memberitahukan apa isi mimpi yang membuatnya gelisah semalam. Para Kasdim tidak berlebih-lebihan jika berkata, “Tidak ada seorangpun di muka bumi yang dapat memberitahukan apa yang diminta tuanku raja!” (2:10) Tapi Daniel tidak menyerah. Dengan cerdas dan bijaksana ia menghadap Ariokh pembesar raja dan meminta waktu untuk mengartikan mimpi raja. Baginya, tidak ada salahnya untuk berusaha. Tanpa berusaha ia sudah pasti akan dilenyapkan. Daripada menyerah pada kemustahilan, Daniel memilih untuk mempertaruhkan apa yang dimilikinya: Iman!

Tidak ada salahnya untuk kita berusaha seperti Daniel. Pada saat keadaan seperti tidak berpengharapan dan tidak masuk akal, masih ada pintu yang perlu kita coba untuk dibuka. Pintu itu adalah pintu kasih sayang Allah semesta langit (2:18). Dan kunci untuk membuka pintu itu adalah doa dan keberanian.



## Merenungkan

1. Bagaimana nasib Daniel dan para orang Kasdim ketika mereka tidak sanggup mengartikan mimpi raja Nebukadnezar?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Apa cara yang dipilih Daniel untuk menghadapi hukuman yang akan diterimanya?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Darimana Daniel mendapatkan hikmat dan keberanian untuk maju menghadap Ariokh?

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Jika Anda sedang menghadapi suatu kemustahilan saat ini berdoaalah, minta hikmat dan keberanian untuk bertindak dari Tuhan. Bersiaplah untuk mendapatkan mujizat dari Tuhan dengan membangun suatu sikap hati yang benar.

## Membagikan

Bagikan kepada teman-teman apa yang kelihatan mustahil yang sedang Anda hadapi dan apa yang Anda percayai.

Daniel

Hari 23  
Selasa, 9 Agustus 2011

# Berani Menolak yang Bukan Haknya

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Daniel 5

## Menerima

*"Kemudian Daniel menjawab raja, "Tahanlah hadiah tuanku, berikanlah kepada orang lain! Namun demikian, aku akan membaca tulisan itu bagi raja dan memberitahukan maknanya kepada tuanku." (Daniel 5:17)*

Setelah berhasil mengartikan mimpi raja, nama Daniel menjadi masyur. Ia dikenal sebagai seseorang yang dipenuhi oleh roh para dewa yang kudus! Kemampuannya sudah terbukti bukan hanya bisa menerangkan mimpi, ia juga mampu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang sulit. Tapi, apakah ia juga memiliki kemampuan untuk mengartikan tulisan misterius di dinding?

Karena sudah berkali-kali diperhadapkan dengan kasus yang sulit, Daniel jadi tahu diri. Ia mengerti bahwa talenta yang dimilikinya hanya berasal dari Tuhan. Untuk itu segala kemuliaan harus dikembalikan kepada Tuhan. Itulah sebabnya Daniel tidak tertarik dengan iming-iming hadiah dari raja Belsyazar.

Apapun talenta yang kita miliki ada prinsip-prinsip yang harus kita ketahui. Pertama, talenta itu berasal dari Tuhan dan dipakai hanya untuk kemuliaan nama-Nya. Ialah yang berhak menerima pujian. Kedua, talenta kita akan ditambahkan jika kita memakainya untuk tujuan mulia ini. Sama seperti tugas Daniel yang semakin hari semakin sulit di Babylon tapi ia tidak kekurangan hikmat dari Tuhan yang disembahnya.



## Merenungkan

1. Bagaimana sikap hati Daniel ketika ia menjadi masyur dan kemampuannya diakui banyak orang?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Menurut Anda apa yang menjadi persamaan kejatuhan orang—orang terkenal dan berbakat?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana Anda dapat memakai talenta yang Anda miliki untuk kemuliaan Tuhan?

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Pahami talenta yang sudah Tuhan percayakan dalam hidup Anda dan pakailah itu untuk memuliakan nama-Nya. Jika bisa dipakai untuk pelayanan di gereja, terlibatlah dalam suatu pelayanan. Jika talenta Anda ada di dunia sekuler carilah cara untuk tetap mempermuliakan Tuhan dengan talenta Anda. Kemudian milikilah kerendahan hati seperti Daniel, yang tidak mengambil keuntungan pribadi dari apa yang Tuhan sudah percayakan kepadanya.

## Membagikan

Bagikan kepada teman-teman bagaimana Tuhan bisa memakai talenta kita bersama. Talenta yang dipakai akan terus diasah dan akan berkembang sampai pada tahap maksimal.

# Berani Mati untuk Imanya

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Daniel 6

## Menerima

"Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuatnya, pergilah ia ke rumahnya. Di kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga hari ia berlutut berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya." (Daniel 6:11)

Ada orang-orang yang bersekongkol untuk menjatuhkan Daniel. Mereka menemukan celah yang dapat mewujudkan rencana jahat mereka. Mereka tahu bahwa Daniel dengan setia melakukan rutinitas ibadahnya yaitu berdoa dan memuji Tuhan tiga kali sehari. Orang-orang yang bersekongkol melawannya, berhasil membujuk raja untuk mengeluarkan larangan bagi siapa saja yang berdoa kepada siapapun selain raja. Bagi siapa yang melanggar hukumannya akan dilempar ke gua singa.

Mendengar hukuman yang mengerikan seperti ini siapa saja pasti takut, kecuali Daniel. Ancaman ini tidak mengubah kebiasaannya berdoa dan memuji Tuhan. Bahkan ia melakukannya di atas kamar yang terbuka sehingga mudah bagi orang lain untuk melihatnya. Ia tidak berusaha menyembunyikan ibadahnya.

Seringkali kita berhadapan dengan tantangan bagi iman kita. Banyak orang yang memilih kompromi, kamufase, bersembunyi, berpura-pura. Mereka malu atau takut jika orang lain mengetahui iman atau kepercayaan mereka. Padahal Allah sanggup membela perkara kita. Ia dapat melepaskan segala jerat yang dipasang bagi orang percaya.



## Merengungkan

1. Apa yang dilakukan Daniel ketika menghadapi ancaman hukuman mati dengan di lempar ke gua singa?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Apakah ada perubahan dari sikap Daniel sejak semula ia menolak makanan raja sampai keberaniannya menghadapi singa-singa yang kelaparan?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Mengapa Daniel sangat berani mempertahankan imannya apapun resikonya?

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Sikap Daniel yang selalu radikal dan berani mempertahankan imannya perlu dimiliki orang percaya. Tantangan yang kita hadapi untuk menguji iman kita tidak jauh berbeda. Ujian masa sekarang hampir sama dengan ujian masa lampau. Jika Anda sedang menghadapi ujian yang mempertaruhkan iman Anda berdoalah kepada Tuhan untuk diberikan keteguhan hati seperti Daniel.

## Membagikan

Bagikan kepada teman-teman mengenai karakter Daniel yang ingin Anda tiru serta aplikasikan dalam kehidupan Anda sehari-hari.

Daniel

Hari 25  
Kamis, 11 Agustus 2011

# Berani Bayar Harga untuk Bangsaanya

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Daniel 9

## Menerima

"Lalu aku mengarahkan mukaku kepada Tuhan Allah untuk berdoa dan bermohon, sambil berpuasa dan mengenakan kain kabung serta abu." (Daniel 9:3)

Daniel menghadapi pergumulan rohani yang sangat berat dalam hatinya. Kedekatannya pada Tuhan membuat hatinya gundah melihat bagaimana bangsaanya terlalu jauh dari-Nya. Beban moral untuk bangsaanya ada di bahu Daniel saat itu. Meskipun Daniel hidup benar di hadapan Tuhan tapi tidak dengan bangsaanya. Ia pun berdoa, memohon sambil berpuasa dan mengenakan kain kabung serta abu. Daniel berkabung untuk bangsaanya. Ia berdoa dan berpuasa memohon ampun untuk dosa nenek moyangnya. Ia menghadap Tuhan dan mengakui pelanggaran-pelanggaran kaum keluarganya.

Pergumulan Daniel adalah juga pergumulan kita sebagai orang percaya. Kita harus berdoa dan berkabung untuk bangsa kita yang jauh dari Tuhan. Kita harus memohon ampun akan dosa yang telah dilakukan oleh nenek moyang dan kaum keluarga kita. Demikian juga kita harus mengakui pelanggaran-pelanggaran mereka. Sama seperti Daniel yang mau mengambil bagian dalam pemulihan bangsaanya, Tuhan juga mencari orang-orang yang mau membayar harga seperti Daniel saat ini.



## Merenungkan

1. Mengapa Daniel berdoa, memohon sambil berpuasa mengenakan kain kabung serta abu?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Meskipun hidup dalam pembuangan hampir seluruh usianya, Daniel tetap mengasihi bangsaanya. Mengapa Daniel melakukan ini?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Apa yang menjadi kebutuhan paling utama dari bangsa kita dan bagaimana sebagai orang percaya kita dapat mengambil bagian untuk menyelesaikannya?

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Berdoa, memohon, berpuasa dan berkabung untuk bangsa dimana Anda berada. Berdoa memohon pengampunan untuk setiap pelanggaran yang dilakukan oleh pemimpin dan rakyatnya. Berkabung untuk kebutaan rohani yang dialami oleh bangsa kita dan mintalah Tuhan mencelikkan mereka sehingga mampu melihat keselamatan dari Yesus Kristus.

## Membagikan

Bagikan kesaksian hidup yang Anda miliki kepada orang yang belum mengenal Yesus minggu ini. Doakan dan berpuasalah untuknya.

# Pemulihan

**Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ezra 1 & 2**

## Menerima

Setelah 70 tahun di pembuangan Babel, orang-orang Israel yang terbuang mulai pulang kembali ke Yerusalem pada tahun 538 B.C. atas perintah Koresh, raja Persia (hal ini sudah dinubuatkan dalam Yesaya 44:28). Dan hebatnya, semua perkakas milik rumah Tuhan yang diambil oleh raja Nebukadnezar dikembalikan kepada mereka. Orang-orang yang ditangkap, pulang kembali ke kota mereka masing-masing. Dan Tuhan membawa pemulihan atas bangsa Israel.

Barangkali orang Israel sempat menjadi tawar hati ketika menunggu pemulihan yang dari Tuhan – situasinya tampak tidak mungkin untuk mereka bisa pulang ke Yerusalem. Tapi Firman Tuhan sudah diperkatakan...dan itu harus terjadi. Ketika Tuhan bekerja, dan Persia menduduki Babel pada tahun 530 B.C., kelompok orang buangan pertama pulang ke rumah mereka pada tahun berikutnya.

Seringkali kita menjadi tawar hati ketika menunggu satu pemulihan/ terobosan dari Tuhan. Percayalah, inilah saatnya untuk Anda menerima pemulihan itu seperti yang dialami bangsa Israel



## Merenungkan

1. 70 tahun adalah waktu yang lama untuk menunggu. Orang Israel menunggu penggenapan janji Tuhan dan bahkan mungkin beberapa sempat meragukan apakah janji itu akan digenapi. Apakah Anda saat ini mengalami situasi yang sama dalam hidupmu, dimana engkau sudah berdoa bertahun-tahun tapi sepertinya semua sia-sia? Ketika Tuhan bekerja, Dia hanya perlu beberapa detik saja untuk mengubah situasi kita.

.....

2. Dalam tahun-tahun pembuangan, Tuhan tetap menjaga perkakas-perkakas yang kudus, dan ketika saatnya tiba untuk pulang, Dia menggerakkan hati Koresh untuk mengembalikan semua perkakas itu ke tempat yang benar. Tuhan sanggup menjaga dan melindungi hidup kita dan juga harta milik kita. Ketika kita mendedikasikan hidup ini sepenuhnya bagi Tuhan, Dia akan bertanggungjawab untuk selalu menjagai kita. Bagaimana dengan hidup Anda?

.....

3. Ketika mereka berhasil pulang ke rumah mereka, orang Israel tidak lagi merasa minder dan malu. Mereka yang tadinya adalah orang-orang tanpa tempat tinggal dan identitas, sekarang keberadaan mereka sebagai sekelompok orang menjadi jelas. Dimanakah kita menaruh rasa aman kita? Apakah pada benda/orang/tempat? Satu hari, itu semua akan digoncangkan, karena hanya rasa aman di dalam Yesuslah yang tidak akan pernah tergoncangkan.

.....

## Melakukan

Jangan berhenti berdoa bagi hal-hal yang selama ini kita doakan. Bahkan jika doa kita sudah bertahun-tahun lamanya, Tuhan akan campur tangan.

## Membagikan

Kehidupan orang Israel di Babel sebenarnya cukup berbuah. Dalam Yeremia 29:1-23, Tuhan memerintahkan kepada mereka untuk membangun rumah-rumah tinggal, berdiam di sana, bertanam, menikah, dan bertambah banyak. Jika hidup di sana cukup baik, mengapa orang Israel masih menginginkan untuk pulang kembali?

# Membangun Kembali Pondasi Hidup

**Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ezra 3**

## Menerima

Hal pertama yang dilakukan oleh orang Israel setelah kembali dan berdiam di kota asal mereka adalah membangun kembali mezbah Tuhan. Arti penting dari mezbah Tuhan kembali kepada masa sebelum kejatuhan, ketika manusia harus membawa persembahan bagi Tuhan di mezbahNya agar dapat bersekutu dengan-Nya. Habel dan Kain membawa persembahan mereka kepada Tuhan agar dapat bersekutu denganNya (Kej. 4:3-4), Nuh memberikan persembahannya kepada Tuhan di mezbah (Kej. 8:20), dan begitu pula dengan Abraham, Ishak, dan lain sebagainya. Bukan pembangunan mezbahnya yang merupakan kejadian penting karena orang dari berbagai kota berkumpul bersama di Yerusalem untuk memberikan persembahan kepada Tuhan; tetapi mezbah itu sendiri adalah tempat dimana Tuhan bertemu dengan umatNya.

Oleh sebab itu, walaupun mereka takut, orang Israel tetap membangun mezbah itu dan memberikan persembahan di atasnya. Mereka tahu bahwa identitas mereka ada di dalam Tuhan dan di mezbah itulah mereka dapat bersekutu denganNya. Yesus merupakan persembahan yang terutama, dipersembahkan untuk manusia bagi Tuhan; dan manusia sekali lagi dipersatukan dengan Allah di Kayu Salib.



## Merengungkan

1. Mezbah menggambarkan tempat dimana manusia bertemu dengan Allah. Ketika kita datang dalam hadirat-Nya, kita sedang membangun mezbah Tuhan. Bagaimanakah hubungan kita dengan Dia? Seberapa sering kita bertemu dengan Tuhan?

.....  
.....  
.....

2. Walaupun mereka takut, orang Israel tetap saja membangun mezbah Tuhan. Bagaimana dengan kita? Apakah kita masih takut oleh karena ancaman dari orang-orang yang melawan kita ketika bertemu bersama di hadapan Tuhan?

.....  
.....  
.....

3. Ketika kita memiliki pondasi yang kuat di dalam Yesus Kristus, maka tidak ada ancaman atau persekusi yang akan menjauhkan kita dari menyembah Tuhan. Kita harus selalu membangun pondasi kita di atas Yesus Kristus, agar ketika waktunya tiba dipersekusi, kita akan tetap berdiri teguh.

.....  
.....  
.....

## Melakukan

Bangunlah mezbah Tuhan dengan melakukan saat teduh setiap hari.

## Membagikan

Kita tahu bahwa Yesus adalah pondasi satu-satunya yang kekal. Jadi bagaimana kita tahu bahwa Dia adalah pondasi kehidupan kita?

# Jika Tuhan di Pihak Kita, Siapa yang Dapat Melawan Kita?

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ezra 4-6

## Menerima

Pembangunan mezbah dan bait Allah tidak selalu berjalan mulus tanpa perlawanan. Ketika orang-orang sedang bekerja keras membangun bait Allah, musuh-musuh mulai beraksi dengan cara apapun untuk menurunkan semangat mereka. Ketika intimidasi dan ancaman gagal, maka para musuh mulai menuliskan laporan-laporan yang salah kepada raja Artahsasta. Sehingga pekerjaan mereka sempat terhenti.

Tuhan berbicara melalui nabi Hagai dan Zakharia serta mendorong orang-orang untuk mulai bekerja lagi tanpa mempedulikan perintah raja. Musuh-musuh melaporkan hal ini kepada raja baru, yaitu Darius. Tapi rencana sang musuh kali ini gagal dan berbalik. Bukannya pembangunan bait Allah berhenti, namun raja Darius memerintahkan agar pekerjaan tetap dilanjutkan sesuai dengan perintah raja Koresh, dan dia menaruh para musuh sebagai asisten-asisten orang Israel dalam membangun kembali bait Allah. Itu semua karena "mata Allah mengamati-amati para tua-tua orang Yahudi..." (Ezra 5:5).



## Merenungkan

1. Musuh akan selalu datang ke dalam kehidupan kita melalui celah-celah yang terbuka. Mereka akan mencoba cara yang 'halus' dan kemudian yang 'keras'. Contoh cara yang halus adalah ketika musuh orang Israel mencoba "menolong" mereka dalam pembangunan kembali bait Allah (Ezra 4:2). Ketika pertolongan mereka ditolak, maka mereka membalas dan melawan orang Israel dengan keras, yaitu dengan menyewa orang-orang untuk menurunkan semangat mereka. Bahkan mereka mengajukan tuduhan yang salah kepada raja Artahsasta.

.....  
.....

2. Pada waktu-Nya, Tuhan berbicara melalui para nabi. Pembangunan kembali bait Allah harus diselesaikan. Dan ketika Tuhan campur tangan, tidak ada yang dapat menghentikan pekerjaan itu. Bahkan musuh harus tunduk kepada perintah Tuhan melalui raja Darius ketika mereka diminta untuk menolong orang Israel dan dibayar oleh kerajaan.

.....  
.....

3. Tuhan menjaga umat-Nya, bahkan ketika mereka berdosa terhadap-Nya. Dia mendisiplin mereka seperti anak-anak, tapi berdiri bagi mereka ketika musuh datang melawan.

.....  
.....  
.....

## Melakukan

Janganlah takut untuk memulai suatu pekerjaan yang baru, bahkan jika ada oposisi.

## Membagikan

Mengapa Tuhan membiarkan pekerjaan pembangunan bait Allah terhenti? Mengapa Dia menunggu waktu yang lama sebelum berbicara melalui para nabi?

# Kuasa Doa dan Puasa dalam Kesatuan

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ezra 7-8

## Menerima

Karena tangan Tuhan ada bersama Ezra, dia mendapat kemurahan dari raja Artahsasta yang memberikan kepadanya perak dan emas bagi bait Allah di Yerusalem. Raja bahkan memerintahkan agar "semua bendahara di daerah seberang sungai Efrat, begini: segala yang diminta dari padamu oleh imam Ezra, ahli Taurat Allah semesta langit, haruslah dilaksanakan dengan seksama..." (Ezra 7:21). Selain itu, Ezra juga mengajarkan hukum-hukum Allah kepada orang-orang. Demikianlah besarnya kemurahan yang diberikan oleh raja kepada bait Allah.

Tapi dalam perjalanan ke Yerusalem, Ezra tidak meminta perlindungan raja. Yang dia lakukan adalah berpuasa bersama orang-orang Israel. Dengan satu hati, mereka meminta kepada Tuhan perlindungan bagi perjalanan mereka, bagi anak-anak dan harta benda mereka; dan merekapun tiba dengan selamat di Yerusalem. Tangan Tuhan ada bersama-sama dengan umatNya.



## Merenungkan

1. Mengapa penting bagi kita untuk bisa mendapat kemurahan Tuhan?

.....  
.....  
.....  
.....

2. Doa dan puasa dalam kesatuan sangat besar kuasanya. Ketika kita bersatu dan merendahkan diri di hadapan Tuhan, Dia akan menjawab kita (Ezra 8:23).

.....  
.....  
.....  
.....

3. Mengapa sangat penting bagi kita untuk mendapatkan perlindungan Tuhan atas keluarga dan harta milik kita?

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Berdoalah setiap hari untuk perlindungan dan proteksi dari Tuhan bagi keluarga kita, harta milik kita, dan bisnis kita.

## Membagikan

Ezra memimpin banyak orang dan membawa banyak barang berharga saat pulang kembali ke Yerusalem. Mereka sangat mudah diserang oleh musuh. Tapi tangan Tuhan ada bersama mereka dan melindungi mereka.

# Akui Dosa-Dosa Kita di Hadapan Tuhan

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Ezra 9-10

## Menerima

Tidak lama setelah orang Israel pulang kembali ke rumah mereka, mereka mulai melakukan dosa terhadap Tuhan dengan menikahi orang-orang dari kota di sekitar mereka. Hal ini membuat Ezra sangat sedih, yang menanggung dosa orang Israel. Dia memohonkan kepada Tuhan akan pengampunan bagi mereka.

Ketika penyesalan yang dari Allah datang kepada orang-orang Israel, mereka pun menangis dan bertobat. Pada akhirnya, mereka kembali ke jalan yang benar dan memisahkan diri mereka dari orang-orang di sekitar mereka dan juga dari para istri yang didapat dari tempat-tempat asing.



## Merenungkan

1. Orang Israel melakukan dosa tidak lama setelah mereka kembali ke Yerusalem. Mengapa mereka mudah sekali jatuh ke dalam dosa? Sudahkah mereka lupa bahwa pemberontakan merekalah yang telah membawa mereka ke pembuangan? Sama halnya dengan kita, seringkali kita tidak menghargai kasih karunia Tuhan, dan terus melakukan dosa bahkan setelah kita memohon ampun dari Tuhan.

.....  
.....

2. Mengapa orang Israel diperintahkan untuk memisahkan diri dari istri-istri

asing? Sebagai sisa bangsa Israel, mereka jumlahnya tidak banyak. Dan jika mereka menikah dengan orang asing, mereka dalam bahaya ikut menyembah allah lain oleh karena istri-istri asing mereka. Dan Tuhan tidak dapat mentolerir hal ini.

.....  
.....

3. Ezra lebih dari sekedar seorang guru, dia juga adalah seorang pendoa syafaat. Dia berdoa bagi bangsanya di saat mereka berdosa terhadap Tuhan. Dengan melakukan hal ini, dia merefleksikan kasih Allah bagi umat-Nya.

## Melakukan

Tuliskan daftar nama orang-orang yang harus kita doakan seperti anggota keluarga, teman sekerja, teman, dan lain -lain

.....  
.....  
.....  
.....

## Membagikan

Mengapa sangat mudah bagi orang Israel untuk jatuh ke dalam dosa? Apakah mereka telah melupakan hukuman yang diberikan atas mereka saat berdosa terhadap Tuhan?

# Bapa Kami yang di Surga, Dimuliakanlah NamaMu

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Matius 6: 9

## Menerima

Yesus adalah teladan Prajurit Doa yang terbaik. Dia berdoa semalam suntuk sebelum memilih murid-murid-Nya (Lukas 6:12-16), Dia berdoa setiap pagi sebelum memulai aktivitas hari itu (Markus 1:34-38), dan Dia senantiasa berdoa setiap saat (Lukas 5:16). Dia bahkan juga mengajarkan sebuah doa yang dapat menyentuh hati sang Bapa kepada murid-murid-Nya.

“Bapa Kami yang di surga, dimuliakanlah namaMu...” Ketika kita berdoa, kita harus terlebih dahulu mengakui keberadaan Dia, yaitu kepada siapa kita berdoa. Tuhan kita, yang tinggal di dalam surga, tidak sama seperti allah-allah lain yang tinggal di tempat-tempat buatan tangan manusia. Tempat tinggal Tuhan kita adalah pengharapan kita di masa depan – yaitu sebuah tempat di mana tidak ada lagi kesusahan, kekecewaan, ataupun rasa sakit. Tuhan kita adalah pemilik dari surga dan segala isinya, dan seluruh jagad raya mau mengakui Dia sebagai Bapa; dan kita harus meninggikan namaNya setiap saat (“sebab Kaubuat namaMu dan janjiMu melebihi segala sesuatu” (Mazmur 138:2).



## Merenungkan

1. Yesus adalah Anak Allah, tapi Dia mengajar murid-murid-Nya untuk berdoa, dan Dia memanggil Tuhan sebagai “Bapa kami”. Ini merupakan sebuah pewahyuan, sebab “tidak ada seorangpun yang tahu siapakah Anak selain Bapa, dan siapakah Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakan hal itu” (Lukas 10:22). Hal ini menyatakan bahwa murid-murid Yesus (yaitu kita sendiri) memiliki hubungan yang spesial dengan Tuhan yang dapat kita panggil sebagai Bapa kami. Adakah Anda memiliki hubungan yang special dengan Bapa di surga?

.....  
 .....  
 .....  
 .....

2. Kuasa nama Tuhan kita sangat besar. Dengan kuasa nama-Nya, yang sakit disembuhkan, yang tertindas dibebaskan, yang kekurangan diberkati, dan lain-lain. Tapi seringkali, dengan hidup yang sembrono dan dalam dosa, kita mencemarkan/menajiskan nama-Nya yang kudus (seperti dalam Yehezkiel 36:20-21). Percayakah Anda bahwa nama-Nya sangat berkuasa?

.....  
 .....  
 .....  
 .....

## Melakukan

Introspeksilah cara hidup kita; apakah ada hal-hal yang kita lakukan, yang merupakan kenajisan bagi nama Tuhan? Jika ya, maka kita perlu bertobat dan berbalik dari jalan-jalan kita yang jahat.

## Membagikan

Tuliskan sebutan nama-nama Tuhan yang engkau ketahui, dan bagaimana Dia telah mencukupkan kebutuhan Anda.

.....  
 .....  
 .....  
 .....

# Datanglah KerajaanMu, Jadilah KehendakMu Di Bumi Seperti di Dalam Surga

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Matius 6: 10

## Menerima

Melalui kedatangan Yesus Kristuslah kerajaan Tuhan dapat berkuasa di bumi. Ketika kerajaan Tuhan datang, kehidupan manusia dan komunitas akan berubah, karena hanya Tuhanlah yang dapat mengalahkan kuasa-kuasa kegelapan di dunia. Dengan kedatangan kerajaan-Nya, manusia akan kembali memiliki pengharapan dan hidup, baik di masa kini maupun yang akan datang.



Salah satu cara bagaimana kerajaan Tuhan dapat berkuasa dalam hidup kita adalah dengan menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada kehendak-Nya. Sulit bagi kita untuk berdoa agar "kehendak Tuhan terjadi di bumi seperti di dalam surga" karena seringkali kehendak-Nya berlawanan dengan kehendak kita, karena kehendak kita dikuasai oleh keinginan daging. Yesus pun harus melalui masa sulit saat harus menerima kehendak Tuhan bagi-Nya, yaitu mati di Kayu Salib (Matius 26:42); Paulus juga harus berjuang saat menerima kehendak Tuhan, yaitu suatu kelemahan dalam dirinya (2 Korintus 12:8). Namun mereka semua menerima kehendak-Nya dan membawa kerajaan Tuhan ke dunia.

## Merengungkan

- 1. Bagaimana kita bisa memiliki kerajaan Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari – hidup dalam kemenangan, dalam kesehatan, dalam kelimpahan, dan membawa dampak bagi orang lain?

.....  
.....

- 2. Sebagai seorang Bapa, Dia selalu memberikan yang terbaik bagi kita. Tapi seringkali kita tidak suka pemberian terbaik-Nya, karena hal itu bisa saja berarti kita tidak mendapatkan apa yang kita inginkan seketika itu juga. Karena kita tidak bisa melihat masa depan kita, maka kita hanya menilai dari apa yang kita lihat saat ini. Tapi Tuhan yang memberikan hanya yang terbaik tahu kapan waktu yang terbaik dan bagaimana menjawab doa kita dengan cara yang terbaik pula.

.....  
.....

- 3. Bagaimana menerima kehendak-Nya yang sepenuhnya dalam hidup kita dapat membawa kerajaan Tuhan ke dunia?

.....  
.....

## Melakukan

Tuliskan hal-hal yang harus kita tinggalkan agar kehendak Tuhan dapat terjadi dalam hidup kita..

.....  
.....  
.....  
.....

## Membagikan

Sangat tidak adil untuk memaksakan keinginan kita dan akhirnya menyalahkan Tuhan akan "hasil yang kurang baik" yang kita dapatkan oleh karena tindakan kita. Tapi inilah yang seringkali kita lakukan. Kita perlu bertobat dan sungguh-sungguh merendahkan diri di hadapan-Nya.

## Berikan Kami Rezeki pada Hari Ini

Bacaan Firman Tuhan hari ini: **Matius 6: 11**

### Menerima

Doa mengenai kebutuhan sehari-hari kita yang Yesus panjatkan menunjukkan bahwa Dia sangat peduli akan kemakmuran kita. Betapa pentingnya makanan dalam hidup manusia, juga menjadi alasan mengapa setan menggunakannya untuk mencoba Yesus agar mengubah batu menjadi roti dengan perintah-Nya. Banyak orang telah melukai orang lain karena mereka sendiri perlu hidup. Yesus mengingatkan kita sekali lagi di sini bahwa berkat makanan datangnya dari Tuhan dan Dia pasti akan menyediakannya.

Namun terlebih daripada makanan secara fisik, Tuhan ingin memberikan kepada kita 'roti dari surga' yang adalah Firman Tuhan sendiri melalui renungan kita sehari-hari. Hanya dengan menerima 'manna' surgawilah – yaitu Firman Tuhan, maka kita tidak hanya bisa hidup, melainkan hidup dalam kelimpahan. Makanan fisik hanya akan menopang hidup kita secara sementara, tapi makanan rohani akan menopang kehidupan kita sampai kekekalan.



### Merenungkan

1. Karena makanan sehari-hari kita datangnya dari Tuhan, apakah cukup untuk kita berdoa saja dan meminta dari Tuhan? (2 Tesalonika 3:10)... atau sebaliknya, mengapa Tuhan seperti "menyediakan" makanan bagi mereka yang bekerja keras tapi tidak bergantung kepada-Nya?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Bagaimana dengan orang-orang miskin di sekitar kita? Apakah berarti mereka tidak cukup bekerja keras?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Mana yang lebih penting, makanan fisik atau rohani?

.....  
.....  
.....

### Melakukan

Tuliskan hal-hal yang bisa Anda lakukan untuk menolong seseorang yang kekurangan hari ini.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### Membagikan

Diskusikan ayat-ayat ini: "Dua hal aku mohon kepadaMu, jangan itu Kau tolak sebelum aku mati, yakni: Jauhkanlah dari padaku kecurangan dan kebohongan. Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan. Biarkanlah aku menikmati makanan yang menjadi bagianku. Supaya kalau aku kenyang, aku tidak menyangkalMu dan berkata: Siapa Tuhan itu? Atau, kalau aku miskin, aku mencuri, dan mencemarkan nama Allahku." (Amsal 30:7-9)

# Ampunilah Kesalahan Kami, Seperti Kamipun Mengampuni yang Bersalah Kepada Kami

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Matius 6: 12

## Menerima

Mengampuni adalah satu hal yang sangat sulit untuk dilakukan. Dalam doa ini, Yesus berpikir bahwa semua murid-Nya sudah mengampuni yang bersalah kepada mereka ("seperti kamipun mengampuni..."). Memang seharusnya demikian, karena jika kita benar-benar memahami betapa besarnya dosa-dosa kita dan betapa menderitanya Yesus karena dosa kita, kita tidak dapat dan tidak akan ingin untuk tidak mengampuni kesalahan orang lain. Dosa kitalah yang Yesus bawa di kayu salib, namun pada saat-saat terakhirnya, Dia masih bisa berkata, "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." (Lukas 23:24)

Apakah Anda pernah dikhianati, digunakan, atau diperlakukan tidak adil oleh orang lain atau bahkan orang-orang yang Anda kasihi? Yesus melalui semuanya dan lebih banyak lagi dari itu, namun Dia dapat dengan penuh belas kasihan berkata bahwa mereka yang menyiksanya tidak tahu apa yang mereka lakukan. Dan bahkan sampai saat ini Dia masih mengalami hal-hal yang sama ketika kita memperlakukannya dengan seandainya saat datang kepada-Nya ketika kita membutuhkan-Nya saja, memperlakukan-Nya dengan tidak adil dengan tidak memberikan waktu kita yang terbaik, mengkhianati Dia dengan merasa takut untuk mengakuinya, dan sebagainya. Namun Dia masih senantiasa memaafkan kita dan memberikan banyak kesempatan kepada kita. Bukankah kita seharusnya melakukan yang sama kepada yang lain?



## Merenungkan

- 1. Mengapa sangat penting untuk bisa memaafkan orang lain?

.....  
.....  
.....

- 2. Tidak mengampuni orang lain akan memiliki efek samping pada tubuh kita. Beberapa di antaranya adalah: ketegangan otot, sakit sendi, pusing, rasa lelah, sakit perut, dan lain-lain. Selain itu, ketidakmampuan untuk mengampuni akan mengubah perspektif si pemaarah menjadi "narrow-minded" dan negatif. Karena "tidak mengampuni" memiliki efek yang buruk bagi kita, mengapa kita masih tidak bisa mengampuni orang lain?

.....  
.....  
.....

- 3. Apa yang terjadi ketika kita mengampuni orang lain?

.....  
.....  
.....

## Melakukan

Mulai doakan berkat bagi seseorang yang telah menyakiti Anda.

## Membagikan

Seringkali, orang yang paling sulit dimaafkan adalah diri kita sendiri. Kita sering menaruh standard yang terlalu tinggi pada diri kita sendiri sehingga kita tidak bisa mengampuni diri kita ketika jatuh

# Dan Jangan Masukan Kami ke Dalam Pencobaan Tapi Bebaskanlah Kami dari Yang Jahat

Bacaan Firman Tuhan hari ini: Matius 6: 13

## Menerima

Yesus tahu sungguh-sungguh betapa buruknya kerusakan yang setan dapat lakukan dalam hidup kita. Tanpa kuasa Tuhan dalam hidup kita, kita menjadi target yang sangat empuk bagi setan. Tapi ketika kita menjadikan Dia sebagai tempat tinggal kita, dan hidup benar di hadapannya, "malapetaka tidak akan menimpa kita, dan tulah tidak akan mendekat kepada kemah kita, sebab malaikat-malaikat-Nya akan diperintahkanNya kepadamu untk menjaga engkau di segala jalanmu." (Mazmur 91:9-11)

Seringkali kita menyia-nyiakan anugerah-Nya; ketika dengan sengaja kita menaruh diri kita dalam situasi yang akan membuat kita jatuh, misal: berlaku tidak jujur dalam bisnis, pergi ke bar, hidup dalam dosa, dan lain-lain. Dalam kasus ini, kita sendirilah yang salah ketika menjumpai konsekuensi tindakan kita. Tapi saat kita bertobat dengan sungguh-sungguh, Dia akan memulihkan kita lagi.



## Merenungkan

1. Apakah Tuhan mencobai kita? (Yakobus 1: 13-15)

.....  
.....  
.....  
.....

2. Mengapa Dia mengizinkan kita melalui pencobaan demi pencobaan? Apakah Dia selalu punya jalan keluarnya?

.....  
.....  
.....  
.....

3. Setan selalu mencari kesempatan untuk membuat kita jatuh. Kita harus memiliki penguasaan diri dan kepekaan untuk dapat "melawan dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu bahwa semua saudaramu di seluruh dunia menanggung penderitaan yang sama" (1 Petrus 5: 9)

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Jauhilah hal-hal atau tempat-tempat yang akan membawa Anda ke dalam pencobaan.

## Membagikan

Kadangkala Tuhan sepertinya tidak "menjauhkan Anda dari si jahat." Ketika masalah berdatangan silih berganti dan Anda tertekan oleh karenanya, tetaplah berpegang teguh pada imanmu agar orang yang benar "berjalan makin lama makin kuat, hendak menghadap Allah di Sion." (Mazmur 84:7)

# Bertahan di Tengah Badai

Bacaan Firman Tuhan hari ini: I Samuel 1:1-8

## Menerima

Banyak orang beranggapan kalau mengikut Tuhan, maka tidak akan ada masalah sama sekali, hidup akan selalu mulus, tidak ada percobaan, tidak ada tantangan, bahkan selalu bisa hidup enak. Namun itu bukanlah kenyataan yang ada, justru ketika Anda mengikut Tuhan, masalah akan tetap ada dan mungkin malah semakin banyak Anda alami, namun satu hal yang Ia janjikan adalah Ia tidak akan pernah meninggalkan Anda dalam setiap masalah yang Anda hadapi asal Anda tetap bertahan dan mengandalkan-Nya dalam segala hal.

Keluarga Elkana juga adalah pengikut Tuhan yang sangat saleh, mereka setia mempersembahkan korban dan datang beribadah ke Bait Suci, namun Hana sebagai istri Elkana menghadapi masalah besar sebagai seorang wanita yaitu mandul. Hal ini tentu membuatnya sangat sedih, apalagi dengan hinaan-hinaan yang harus ia terima dari Penina. Tapi ia tetap setia mengikuti suaminya menyembah Tuhan dan berharap hanya kepada-Nya hingga akhirnya Allah menjawab doanya dan memberikan Samuel untuknya



## Merenungkan

- 1. Siapakah nama istri-istri daripada Elkana? (ayat 2)

.....  
.....  
.....  
.....

- 2. Apa yang dilakukan Elkana setiap tahun untuk menunjukkan kasihnya kepada Tuhan? (ayat 3-4)

.....  
.....  
.....  
.....

- 3. Apa yang membuat Hana selalu bersedih hati? (ayat 5-7)

.....  
.....  
.....  
.....

## Melakukan

Apakah masalah yang sedang Anda hadapi saat ini dan seringkali membuat Anda bertanya mengapa hal itu bisa terjadi kepada anda padahal Anda setia mengikut Tuhan? Mungkin sakit penyakit yang tak kunjung sembuh, mungkin masalah yang bertubi-tubi datang dalam kehidupan keluarga Anda, mungkin masalah pekerjaan, pasangan hidup, dan lain sebagainya. Apapun yang menjadi masalahmu ingatlah kepada Hana yang tetap setia dan mengandalkan Tuhan dalam segala perkara, hingga suatu kali Tuhan membebaskannya dari masalah yang sangat besar bagi dirinya itu.

## Membagikan

Ceritakanlah kepada orang lain bagaimana Tuhan menolong Anda melewati berbagai masalah yang Anda alami dalam kehidupan Anda, dan ceritakan juga bagaimana Anda tetap bertahan dalam setiap masalah yang Anda hadapi itu.

# Berdoa dengan Tidak Jemu-Jemu

Bacaan Firman Tuhan hari ini: I Samuel 1:9-20

## Menerima

Kesedihan Hana sebagai seorang wanita yang belum dikaruniai anak sangatlah wajar, maka tidak heran jika setiap kali ia berdoa, ia selalu menangis dengan pedih untuk memohon kepada Tuhan agar Tuhan memberikan seorang anak kepadanya. Sayangnya kesedihannya ini dipandang lain oleh Imam Eli yang tidak lain adalah gembalanya sendiri yang bukannya berusaha memahami kesedihan Hana, ia malah menuduh Hana mabuk di rumah Tuhan dan menegur dia. Tapi tindakan yang dilakukan Eli ini tidak membuat Hana kecewa lalu menghentikan doanya, sebaliknya ia tetap berdoa dan menantikan jawaban Tuhan bagi dirinya. Ia tidak jemu-jemu berdoa sampai ia menerima jawaban atas doa-doanya itu dan itulah juga yang membuat Tuhan ingat kepada dirinya kemudian membuka kandungannya.



## Merenungkan

- 1. Apa yang Eli lakukan ketika ia melihat Hana sedang berdoa sengan sungguh-sungguh? (ayat 13-14)

.....  
.....  
.....

- 2. Bagaimana reaksi Hana terhadap perkataan Imam Eli? (ayat 15-16)

.....  
.....  
.....

- 3. Apa yang Tuhan berikan kepada Hana sebagai jawaban atas setiap doa yang ia naikkan dengan tidak jemu-jemu? (ayat 19-20)

.....  
.....  
.....

## Melakukan

Sesungguhnya ketika kita sedang berdoa dengan sungguh-sungguh dan menantikan jawaban Tuhan, banyak orang bisa beranggapan salah terhadap diri kita, bahkan berusaha menjatuhkan iman kita dengan perkataan/ tindakan mereka. Mari kita belajar dari Hana yang tidak jemu-jemu berdoa apapun anggapan orang terhadap dirinya. Ia mengenal Allah yang ia sembah dan ia percaya kalau Allah akan menjawab doanya, karenanya ia tetap setia berdoa hingga jawaban itu diterima. Tuliskan apa yang menjadi kerinduan Anda hari ini yang belum Anda terima, lalu teruslah berdoa dengan tidak jemu-jemu hingga Anda menerima jawaban doa itu.

## Membagikan

Ceritakan kepada orang lain bagaimana Anda tetap berdoa dengan tidak jemu-jemu dan Allah menjawab doa Anda sekalipun orang-orang di sekitar Anda berusaha menjatuhkan iman Anda dan membuat Anda berhenti berdoa. Ceritakan juga bagaimana Anda membuktikan kepada orang-orang itu kalau Allah menjawab doa Anda sesuai dengan apa yang Anda minta.

Hana

# Hari 38

Rabu, 24 Agustus 2011

## Menepati Janji

Bacaan Firman Tuhan hari ini: I Samuel 1:21-28

### Menerima

Pernahkah Anda menjanjikan sesuatu kepada Tuhan namun kemudian merasa menyesal karena janji yang Anda ucapkan? Atau pernahkah Anda berusaha mengingkari janji yang sudah ucapkan kepada Tuhan ketika Anda sudah mendapatkan apa yang Anda inginkan dari-Nya? Selama bertahun-tahun Hana merindukan seorang anak, dan akhirnya ia bisa mendapatkan anak itu, tapi hanya dalam waktu beberapa bulan, ia harus kehilangan kembali anak itu karena janji yang diucapkannya kepada Tuhan kalau ia akan mempersembahkan anaknya kepada Tuhan.

Jika Anda menjadi Hana mungkin akan berusaha untuk mempertahankan anak itu dan tidak menepati janji Anda kepada Tuhan, tapi tidak demikian halnya dengan Hana. Dengan penuh kesadaran dan ucapan syukur, di waktu yang sudah ditentukan ia membawa Samuel yang sangat dikasihinya itu untuk tinggal di rumah Tuhan dan melayani-Nya seumur hidupnya.



### Merenungkan

- 1. Apa yang Hana janjikan kepada Tuhan ketika ia berdoa dan meminta seorang anak? (ayat 11)

.....  
.....  
.....

- 2. Apa Hana menepati janji yang sudah ia ucapkan? (ayat 22, 26-27)

.....  
.....  
.....

- 3. Siapakah nama anak Hana yang ia serahkan kepada Tuhan dan bagaimana ia dipakai Tuhan ketika ia sudah menjadi dewasa? (I Samuel 2:26)

.....  
.....  
.....

### Melakukan

Jika Hana tidak menepati janjinya, mungkin bangsa Israel tidak akan pernah memiliki seorang hakim besar bernama Samuel. Apa yang Hana lakukan sangatlah luar biasa, ia tahu siapa yang memberikan anak itu dan ia juga tahu apa yang harus ia lakukan untuk membalas kasih Allah dalam kehidupannya. Bagaimana dengan Anda? Seberapa sering Anda mengecewakan Tuhan karena tidak menepati setiap janji / ucapan yang Anda ucapkan kepada-Nya. Hari ini kita belajar dari Hana untuk menepati janji kita dan membiarkan Tuhan bekerja dengan luar biasa melalui hidup dan apa yang kita lakukan.

### Membagikan

Ceritakan kepada orang lain pengalaman Anda ketika belajar untuk menepati janji yang Anda ucapkan kepada Allah sekalipun hal itu sangatlah sulit untuk Anda lakukan, dan bagaimana Allah melakukan hal yang luar biasa ketika Anda belajar untuk menepati janji tersebut.

Hana

# Hari 39

Kamis, 25 Agustus 2011

## Memenuhi Hadirat-Nya dengan Puji-Pujian

Bacaan Firman Tuhan hari ini: I Samuel 2:1-10

### Menerima

Sukacita yang Hana rasakan terpancar melalui puji-pujian yang ia naikkan untuk Tuhan. Perikop yang kita baca hari ini memperlihatkan ucapan syukur dan rasa terima kasih Hana yang besar kepada Tuhan ketika ia menerima jawaban doa yang sangat ia nanti-nantikan. Setiap puji-pujian yang ia naikkan memperlihatkan bagaimana ia mengenal Allahnya dan bagaimana ia sangat mengasihi Allahnya itu. Seringkali kita lupa untuk menaikkan ucapan syukur, setelah Allah memberkati dengan limpahnya. Kita tidak berusaha menyenangkan hati-Nya dan memenuhi hadirat-Nya dengan puji-pujian yang keluar dari mulut kita, padahal Ia layak menerima setiap puji-pujian kita karena semua yang kita miliki berasal dari-Nya. Terpujilah Engkau Tuhan



### Merenungkan

- 1. Apakah yang menjadi sumber sukacita bagi Hana? (ayat 1)

.....  
.....  
.....

- 2. Menurut Anda apakah Hana mengenal Allahnya dengan baik ? (ayat 2)

.....  
.....  
.....

- 3. Sebutkan hal-hal yang dapat Allah lakukan bagi anak-anak-Nya sesuai dengan puji-pujian Hana! (ayat 3-10)

.....  
.....  
.....

### Melakukan

Belajarlah untuk selalu menaikkan ucapan syukur dan puji-pujian untuk Tuhan. Sesungguhnya Ia sangat layak menerima puji-pujian dari kita karena apapun yang kita miliki berasal dari-Nya. Ia tidak pernah segan-segan untuk menolong kita, jadi mari kita juga senantiasa memenuhi hadirat-Nya dengan puji-pujian dari hati dan mulut kita.

### Membagikan

Ceritakan kepada orang lain mengenai kuasa ucapan syukur dan puji-pujian yang pernah Anda alami dalam kehidupan Anda.

# Berkat yang Berlipat Kali Ganda

Bacaan Firman Tuhan hari ini: I Samuel 2:18-21

## Menerima

Setiap kita tentu merindukan kehidupan yang diberkati oleh Tuhan dengan berlipat kali ganda. Kita ingin kehidupan yang lebih baik, lebih makmur, lebih sehat, lebih sejahtera dalam segala macam hal, namun terkadang kita tidak mau melakukan sesuatu sebagai langkah awal untuk dapat menerima berkat-berkat tersebut. Ketika Hana dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur mempersembahkan Samuel kepada Tuhan, mungkin ia tidak berpikir apa yang ia akan terima setelah itu. Ia hanya tahu kalau ia harus mempersembahkan Samuel sesuai dengan apa yang sudah ia janjikan sebelumnya, namun Tuhan melihatnya dari sudut pandang yang lain.

Apa yang Hana lakukan telah membuka pintu berkat yang berkelimpahan dan berlipat kali ganda untuk Hana dan keluarganya. Tuhan memberkati Hana dengan luar biasa, Ia mengaruniakan 5 anak lain kepadanya selain Samuel, dan Samuel sendiri dipakai Tuhan seumur hidupnya sebagai hakim dan nabi yang sangat dihormati di seluruh Israel. Semua itu berawal dari tindakan Hana yang membawa Samuel kecil ke hadapan Tuhan dan mempersembahkannya untuk dapat melayani Tuhan didalam rumah-Nya.



## Merenungkan

1. Siapakah yang merawat Samuel sejak ia masih kecil dan apa yang Samuel lakukan ketika ia tinggal di Bait Allah? (ayat 11 & 18)

.....  
.....  
.....

2. Berapa anak yang Tuhan berikan kepada Hana sebagai ganti Samuel yang ia persembahkan untuk Tuhan? (ayat 21)

.....  
.....  
.....

3. Bagaimana kehidupan Samuel muda yang dengan setia melakukan pelayanannya di Bait Allah? (ayat 26)

.....  
.....  
.....

## Melakukan

Langkah pertama Hana sangatlah menentukan berkat-berkat yang ia terima setelahnya. Hari ini mungkin Tuhan sedang menunggu kita mengambil langkah pertama yang akan membuka pintu-pintu berkat dalam kehidupan kita. Apa kita mau belajar untuk taat dan melakukan langkah pertama itu? Atau apakah kita memilih untuk tidak melakukannya sehingga kita juga tidak bisa menerima berkat-berkat yang besar dari-Nya. Belajarlah untuk melakukan apa yang harus kita lakukan dan nantikan kehidupan yang penuh berkat berlipat kali ganda.

## Membagikan

Ceritakan kepada orang lain bagaimana Anda belajar untuk taat dan melalui ketaatan itu Anda menerima berkat-berkat yang melebihi apa yang dapat Anda bayangkan.



